

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SD NEGERI 1 DAN 2 WAY DADI
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

MELTI JULIA FITRI

NPM: 2011030102



Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2024**

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SD NEGERI 1 DAN 2 WAY DADI
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi
Syarat Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

MELTI JULIA FITRI

NPM: 2011030102

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Pembimbing II : Prof. Dr. Yuberti, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445H / 2024M

ABSTRAK

Guru sebagai sosok yang memiliki peran penting dan faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan dengan berbekal latar pendidikan yang dimilikinya pada dasarnya mereka telah memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kompetensinya agar menghasilkan kinerja yang baik, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor penghambat dalam upaya pengembangan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. upaya mengatasi hambatan tersebut sangat diperlukan pembinaan secara kontinue dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis bagi guru di madrasah. Kepala sekolah sebagai supervisor berperan dalam memberikan pengawasan, pengendalian, pembinaan, dan pengarahan. Kepala sekolah juga berperan sebagai pemberi contoh bagi guru dan stafnya di sekolah. Kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan guru maupun staf yang dipimpinya sehingga, pembinaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan populasi seluruh guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung yang berjumlah 59 orang. Kemudian penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara langsung kepada para guru. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yakni supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik. Supervisi akademik memberikan kontribusi pengaruh sebesar 57,1% terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, sehingga sisanya 42,9% dipengaruhi oleh faktor

faktor lain. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mempertahankan dan memperbaiki pelaksanaan supervisi akademik yang mana dengan meningkatnya kualitas supervisi akademik oleh kepala sekolah maka kompetensi pedagogik guru guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung akan menjadi lebih baik pula

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik guru



ABSTRACT

Teachers as figures who have an important role and determining factor in educational success, armed with the educational background they have, basically have quite high potential to be creative and improve their competence in order to produce good performance, but in implementation there are inhibiting factors in development efforts. its various potentials optimally. Efforts to overcome these obstacles really require continuous and sustainable guidance with targeted and systematic programs for teachers in madrasas. The principal as a supervisor plays a role in providing supervision, control, coaching and direction. The principal also acts as an example for teachers and staff at school. The school principal must understand the duties and positions of the teachers and staff he leads so that the coaching carried out runs well and is not confusing. The aim of this research is to determine whether there is an influence of the principal's academic supervision on increasing the pedagogical competence of teachers at SD Negeri 1 and 2 Way Dadi Bandar Lampung.

The method used in this research is a quantitative method with a population of all teachers at SD Negeri 1 and 2 Way Dadi Bandar Lampung totaling 59 people. Then determine the sample using a saturated sampling technique, where all members of the population are used as samples. Data collection uses questionnaires that are distributed directly to teachers. The collected data was then analyzed using simple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS version 26 program.

The results of this study support the research hypothesis that the principal's academic supervision had a positive effect on improving pedagogical competence. Academic supervision accounted for 57.1% of the impact on enhancing teachers' pedagogical competence, while the remaining 42.9% was influenced by other factors. The findings of this study were valuable for assessing and enhancing the implementation of academic supervision. By enhancing the quality of academic supervision conducted by principals, the pedagogical competence of teachers in SD Negeri 1 and 2 Way Dadi Bandar Lampung will also improve.

Keywords: Academic Supervision, Teacher's Pedagogical Competence

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melti Julia Fitri

NPM : 2011030102

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 1 Dan 2 Way Dadi Bandar Lampung”** adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam larya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Mei 2024

Penulis,



Melti Julia Fitri
NPM. 2011030102



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email.humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Melti Julia Fitri

NPM : 2011030102

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam


Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Yetri, M. Pd
NIP : 196512151994032001


Prof. Dr. Yuberti, M. Pd
NIP: 197709202006042011

**Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI**


Dr. Hj. Yetri, M. Pd
NIP : 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol. H. Endro Suralmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887; Email: humas@radenintan.ac.id
Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 1 Dan 2 Way Dadi Bandar Lampung**. Disusun oleh: **Melti Julia Fitri, NPM. 2011030102**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Kamis, 30 Mei 2024, pukul 09.00-10.30 WIB**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Ilhami, M.Pd	(.....)
Penguji utama	: Dr. Oki Darmawan, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Dr. Hj. Yetri, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping II	: Prof. Dr. Yuberti, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua
itu akan diminta pertanggungjawabannya.

(Q.S. Al-Isra':36)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Darul Qotni yang hingga detik ini terus berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. ibuku tersayang ibu Asmara yang telah ikhlas melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, cinta, dan perjuangan. Satu hal yang harus bapak dan ibu ketahui, penulis sangat menyayangi dan mencintai kalian berdua, skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk terimakasih penulis atas apapun yang telah kalian usahakan selama ini. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan panjang umur agar penulis dapat memberikan kebahagiaan untuk kalian. Aamiin.
2. Kakakku Ongki Angga Dinata yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan apapun. Penulis ucapkan terimakasih telah memberikan semangat dan meluangkan waktu dalam penyelesaian pendidikan hingga tahap skripsi ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan dipermudah dalam mencapai apapun yang masih diusahakan hingga saat ini.
3. Untuk keluarga besarku yang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Prof. Dr. Yuberti, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik dari awal proses skripsi ini dimulai hingga skripsi ini selesai. Terimakasih karena dalam proses bimbingan tidak pernah mempersulit

penulis, semoga ilmu yang ibu berikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal ibu diakhirat kelak

5. Saudariku Ervina Damayanti, Rohma Indah Cahyani, dan Desi Siamsah. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas segala dukungan, doa, dan waktu yang selalu kalian berikan untuk penulis. Terimakasih telah menjadi teman pertama dan selalu menjadi tempat pulang penulis ketika sedang bersedih dengan dunia perkuliahan ini. Semoga kesuksesan selalu membersamai kita.
6. Untuk sahabatku, Desi Marlina, Melia Helda, Atikatul Ulum, Nabila Zahro, Nabilla Nur Singgih, dan Aprilis Saputri. Kalian adalah orang-orang dibalik layar yang selalu membersamai dan bersedia membantu penulis dalam hal apapun, terimakasih selalu menguatkan penulis. Semoga senantiasa diberikan kelancaran dalam menyelesaikan apa yang sudah kita mulai.
7. Teman kelasku MPI B 2020. penulis ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan, saran, dan hiburan terhadap penulis selama perkuliahan. Selamat dan semangat berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Kepada Meri Padila, Sindi Tamara, Dian Indah sahabat kecil yang selalu menjadi tempat cerita penulis hingga saat ini, terimakasih karena sudah saling menyemangati membantu dan mendoakan setiap proses yang kita lewati. Semoga sesulit apapun prosesnya, kita dapat menggapai cita-cita yang sedari kecil selalu kita usahakan. Aamiin
9. Diri saya sendiri, Melti Julia Fitri. Terimakasih yang tak terhingga sudah mampu bertahan sejauh ini. Walaupun sering merasa putus asa, diiringi oleh tangisan karena apa yang telah kamu usahakan belum berhasil, tapi terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah sesulit apapun proses skripsi ini. Kamu sudah begitu hebat mampu menyelesaikan ketakutan ketakutan yang selama ini kamu pikirkan. Tolong tetaplah menjadi manusia yang selalu gigih berjuang dan tetap menjadi manusia yang percaya bahwa Allah tidak akan membiarkan hambanya sendiri.

10. Almamater tercinta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Melti Julia Fitri, dilahirkan di Turgak, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 23 Juli 2002 anak kedua dari pasangan bapak Darul dan ibu Asmara. Masa pendidikan penulis dimulai dari jenjang sekolah dasar di SD Negeri Turgak, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kejenjang menengah di SMP Negeri 1 Belalau lulus pada tahun 2017, lalu melanjutkan pendidikan kejenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Belalau dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung melalui jalur SPANPTKIN pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang dimulai pada semester 1 tahun akademik 2020/2021.

Dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada tahun 2024 peneliti menulis skripsi yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung. Semoga ilmu yang selama ini diperoleh di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang lain

Bandar Lampung, 10 Mei 2024

Yang
membuat,

Melti Julia Fitri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat-Nya kelak di Yaumul Akhir Nanti.

Dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung". Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph. D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Yuberti, M.Pd dan Dr. Yetri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh tim penguji seminar proposal dan Munaqosyah yang telah memberikan saran dan arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Sumiyati, M.Pd dan Ibu Yulisa Ramanian, S.Pd selaku kepala SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan staf tata usaha juga tenaga

pendidik yang sudah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Teman seperjuangan angkatan 2020 terkhusus kelas MPI B yang telah menjadi bagian keluarga selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, tetapi sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun kata-kata karena kurangnya penulis dalam menguasai teori dan ilmu, maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Mei 2024

Penulis,

Melti Julia Fitri

NPM. 2011030102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu	20
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI DAM PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	25
1. Supervisi Akademik	
a. Pengertian Supervisi Akademik	25
b. Pengertian supervisi dalam perspektif islam.....	28
c. Tujuan Dan Fungsi Supervisi	30
d. Peran supervisi akademik	37

e.	Prinsip Prinsip Supervisi Akademik	38
f.	Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah	40
g.	Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Supervisi Akademik	46
2.	Kompetensi Pedagogik	
a.	Pengertian Kompetensi Pedagogik	47
b.	Indikator Kompetensi Pedagogik	50
c.	Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi Pedagogik guru di SDN 1&2 Way Dadi Bandar Lampung	58
B.	Kerangka Berpikir	63
C.	Pengajuan Hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Waktu Dan Tempat Penelitian	67
B.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	67
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	68
D.	Definisi Operasional Variabel	71
E.	Instrumen Penelitian	72
F.	Uji Validitas Dan Reliabilitas Data	73
G.	Uji Prasyarat Analisis	75
H.	Uji Hipotesis	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data.....	79
1.	Profil SD Negeri 1 Way Dadi	79
2.	Profil SD Negeri 2 Way Dadi	79
3.	Visi dan Misi SD Negeri 1 Way Dadi.....	80
4.	Visi dan Misi SD Negeri 2 Way Dadi.....	81

5.	Data Tenaga Pendidik	82
6.	Sarana dan Prasarana	87
B.	Pembahasan Hasil Penelitian Analisis	88
1.	Hasil uji validitas dan Reliabilitas Instrumen	88
a.	Hasil Uji Validitas	88
b.	Hasil Uji Reliabilitas	90
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis	95
a.	Uji Normalitas	95
b.	Uji Homogenitas.....	96
c.	Uji Linieritas	97
3.	Uji Hipotesis	98
a.	Uji T	99
b.	Koefesien Determinasi	100
4.	Pembahasan Hasil Penelitian	101

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	107
B.	Rekomendasi	107

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	15
Tabel 2.1	51
Tabel 3.1	70
Tabel 3.2.....	73
Tabel 4.1	82
Tabel 4.2	85
Tabel 4.3.....	86
Tabel 4.4.....	87
Tabel 4.5.....	88
Tabel 4.6	90
Tabel 4.7.....	93
Tabel 4.8	94
Tabel 4.9.....	95
Tabel 4.10	97
Tabel 4.11.....	98
Tabel 4.12.....	99
Tabel 4.13.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	115
Lampiran 2	116
Lampiran 3	117
Lampiran 4	118
Lampiran 5	119
Lampiran 6	120
Lampiran 7	121
Lampiran 8	122
Lampiran 9.....	132
Lampiran 10	141
Lampiran 11	143
Lampiran 12	145
Lampiran 13	151
Lampiran 14	173
Lampiran 15	175
Lampiran 16	177
Lampiran17	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami penelitian ini maka di perlukan penegasan arti dan makna dari setiap judul penelitian ini secara singkat. Penegasan judul ini di lakukan untuk mempermudah dan menghindari kesalah pahaman dari pembaca.

Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung”** Berdasarkan judul tersebut, maka perlu diuraikan pengertian dari setiap istilah yang dimuat dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Supervisi Akademik

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.²

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka membimbing dan membantu agar guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses

¹ Fadli Sadewa, *kamus besar bahasa indonesia* (jakarta: departemen pendidikan nasioanl balai pustaka, 2019).

² Erjati Abbas, *Supervisi Pendidikan Islam* (bandar lampung: Pusaka Media, 2021).

pembelajaran yang dimana hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran³

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua customized structure yaitu kepala dan sekolah. Menurut Wahjosumidjo mengartikankan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional master yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya compositions belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara master yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴

4. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dan profesi lainnya.⁵

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami siswa (peserta didik), perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya⁶

5. SD Negeri 1 Way Dadi

SD Negeri 1 Way Dadi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Way Dadi, kec. Sukarame, kota Bandar Lampung, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Way Dadi berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD Negeri 1 Way Dadi beralamat di jl. P. Pandan no. 2, Way Dadi, kec.

³ Erjati Abbas, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Ed. Oleh Riyuzen Praja Tuala (Lampung: Pusaka Media, 2021). Hal 255

⁴ Erjati Abbas. Hal 329

⁵ Ratna Susanto Dan Yuli Asmi Rozali, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik* (Depok: Pt Raja Grafindo, 2020). Hal 37

⁶ Ratna Susanto Dan Yuli Asmi Rozali, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik* (Depok: Pt Raja Grafindo, 2020). Hal 194-195

Sukarame, kota bandar lampung, lampung, dengan kode pos 35131.⁷

6. SD Negeri 2 Way Dadi

SD Negeri 2 Way Dadi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Way Dadi Baru, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 2 Way Dadi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 2 Way Dadi beralamat di Jl. Pulau Damar Gg. Nusa Indah, Way Dadi Baru, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung, dengan kode pos 35131. SD Negeri 2 Way Dadi memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 132/BAN-SM/LPG/XI/2018.⁸

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat⁹

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang

⁷ “Sd Negeri 1 Way Dadi,” 2021, https://Data.Sekolah-Kita.Net/Sekolah/Sd Negeri 1 Way Dadi_58518.

⁸ “Sd Negeri 2 Way Dadi,” 2021, https://Data.Sekolah-Kita.Net/Sekolah/Sd Negeri 2 Way Dadi_58521#Google_Vignette.

⁹ Rahman Et Al, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur Unsur Pendidikan,” *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): Hal 2.

yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman¹⁰

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹ Karena pendidikan dapat menumbuhkan kehidupan yang cerdas dan demokratis, sehingga berdampak pada kualitas hidup suatu bangsa. Semua itu tertuang dalam standar negara Indonesia yang tertulis dalam kata pengantar UUD 1945 pasal 4 yang berbunyi, “untuk membentuk pemerintahan negara Indonesia yang menjaga segenap tumpah darah Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan bantuan umum pemerintahan.”, mengajarkan kehidupan bernegara dan turut serta melaksanakan permintaan dunia dengan memperhatikan peluang, kerukunan abadi, dan hak-hak sipil.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan

¹⁰ Rahman Et Al, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur Unsur Pendidikan,” *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022). Hal 2-3

¹¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah disebutkan:

مَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS at-Taubah (9): 122)¹²

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah(58) ayat 11 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

¹² Departemen Agama Ri, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bnadung: Cv: Diponegoro, 2007). Hal 73

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah engkau dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Mujadalah (58): 11)¹³

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Mengingat masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut al-Qur'an meliputi berbagai masalah, maka dalam tulisan ini akan dibatasi dengan mengangkat fokus pembahasan meliputi: pengertian dan tujuan pendidikan menurut al Qur'an serta metode-metode pendidikan menurut al-Qur'an.

Salah satu permasalahan mendasar yang dapat menghambat perbaikan keuangan masyarakat adalah buruknya kualitas SDM. Untuk itu diperlukan aset yang berkualitas, yang dimaksud dengan kualitas adalah SDM yang mampu menghadapi persaingan dan berbakat dalam berbagai bidang kehidupan. Rencana nilai SDM dapat dicari secara bertahap melalui sistem sekolah yang mempunyai kualitas baik melalui jalur pelatihan formal, kasual dan non formal. Di Indonesia sendiri telah ditegaskan bahwa pemerintah Indonesia wajib memberikan bimbingan kepada warganya untuk menempuh pendidikan minimal hingga pendidikan pilihan.¹⁴

¹³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bnadung: Cv: Diponegoro, 2007). Hal 156.

¹⁴ Maryati, "Inovasi Kurikulum Berdasarkan Komponen Kurikulum Strategi Dan Evaluasi," *I Jurnal Of Chemical Information And Modeling* 5 (2020): 60.

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Persekolahan dan Kebudayaan, Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan, “Setiap penduduk mempunyai pilihan untuk memperoleh pendidikan yang adil”.¹⁵ Dari pasal tersebut jelas bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, badan Publik sebagai pengawas negara mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas pendidikan terbuka kepada setiap penduduk. Hal serupa juga ditegaskan dalam artikulasi, “Setiap penduduk wajib mengenyam pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”, yang tertulis dalam pasal 31 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹⁶

Dalam upaya peningkatan pendidikan di Indonesia tentu saja memerlukan SDM yang berkualitas, jadi perlu adanya peningkatan pada subyek pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, tujuan, isi pendidikan, metode, dan lingkungan. Pendidik (guru) merupakan komponen yang utama dalam pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan¹⁷ pendidikan tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik namun, guru mengintegrasikan empat kompetensi inti dalam pengembangan proses pembelajaran yaitu sikap, spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikolaborasikan sepanjang proses pembelajaran.¹⁸

¹⁵ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, N.D.

¹⁶ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, N.D.

¹⁷ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2020). Hal 39

¹⁸ Siti Fatimah, Yuberti Yuberti, dan Sovia Mas Ayu, “Evaluation of the spiritual extracurricular program in Madrasa,” *Journal of Advanced Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2021): 19–34, <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i1.9210>.

Didalam alquran dijelaskan bahwa seorang guru/pendidik adalah orang yang mendidik dan mengajar orang lain untuk memanusiakan manusia (mensucikannya) dengan menginternalisasikan nilai-nilai kepada kepribadian peserta didik terutama nilai-nilai tauhid, akhlak, ibadah dan mengajarkan pengetahuan tentang berbagai hal. Hal tersebut tertera jelas dalam Q.S Al Baqarah ayat: 129

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُواٰ عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya:

“Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As- Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S Al Baqarah ayat: 129)¹⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia memerlukan guru yang berkualitas juga. Kualitas seorang guru dapat diukur dari seberapa besar guru menguasai empat kompetensi yang ada. Keempat kompetensi tersebut yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi keperibadian.

Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, dijelaskan bahwa: Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru menunjuk kepada performa dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam

¹⁹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, N.D.
Hal 23.

pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.²⁰ Hal ini dapat dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performa merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak terlihat atau dalam kepribadiannya. Salah satu unsur kompetensi yang sangat penting adalah unsur pedagogik. Pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mendidik anak, membimbing anak sesuai dengan perkembangannya²¹

Menurut Meutia salah satu kompetensi yang membedakan dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik karena seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan proses belajar mengajar saat dikelas, baik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengelola kelas dan pemanfaatan teknologi untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.²² Undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen merumuskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki profesi guru. Kompetensi ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Di dalam melaksanakan peran dan fungsinya, guru diharapkan mampu melakukan pengelolaan pembelajaran, seperti yang tertera dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 yang memuat kewajiban guru dalam pemahaman mengenai: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 2) pemahaman terhadap peserta didik; 3) pengembangan kurikulum/silabus; 4) perancangan pembelajaran; 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.²³

²⁰ Ahmad Fatah Yasin, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di MIN Malang1)," *Jurnal El Qudwah* 1, No. 5 (2019): 159.

²¹ Imas Kurniasih, *Kupas Tuntas kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk peningkatan kinerja dan kualitas guru* (kata pena, 2019). Hal 25

²² Amaliah Wanda Et Al., "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sdn 095550 Jl.Asahan Km.4 Kabupaten Simalungun," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, No. 02 (2023): 246–62.

²³ Rozali, *Op Yuli Asmi Rozali Ratnawati Susanto, Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020). Hal 45-46

Menguatkan pemaparan di atas Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar pendidik dan Kependidikan memaparkan bahwa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut: 1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran) 2. Pemahaman terhadap peserta didik 3. Perancangan pembelajaran 4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 6. Evaluasi hasil belajar 7. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Ngainun Naim guru sebagai sosok yang memiliki peran penting dan faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan dengan berbekal latar pendidikan yang dimilikinya pada dasarnya mereka telah memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kompetensinya agar menghasilkan kinerja yang baik, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor penghambat dalam upaya pengembangan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal²⁴ Oleh karenanya sebagai upaya mengatasi hambatan tersebut sangat diperlukan pembinaan secara kontinue dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis bagi guru di madrasah. Program pembinaan guru dan personal pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan

Adapun tugas tersebut dibebankan kepada kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor melalui kegiatan supervisi. Supervisi berusaha untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran dengan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi didalamnya, baik itu masalah yang dihadapi guru dalam mengajar, kondisi belajar siswa, bahkan media dan fasilitas yang tersedia.²⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, Kimball

²⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal 57

²⁵ Ilhami, *Supervisi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Laksbang Akademika, 2023). Hal 35

Wiles mengungkapkan bahwa “*supervision is an assistance in development of a better teaching learning situation*”²⁶ yang mengandung makna bahwa Supervisi merupakan bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Supervisi tersebut merupakan suatu bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi pembelajaran yang kegiatannya tergantung pada keterampilan seorang supervisor. Tujuan dilakukannya supervisi tersebut berkaitan erat dengan tujuan pendidikan di sekolah. Hal ini karena pada dasarnya kegiatan supervisi tersebut dilakukan untuk membantu guru-guru dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat berjalan secara optimal. Pengawasan pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, yang memberdayakan sejumlah besar peningkatan untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Konsekuensinya, pengawasan instruktif harus diterapkan dengan sukses dan produktif di sekolah. Dengan manajemen pendidikan yang kuat dan efektif, berbagai motivasi muncul untuk menyelesaikan posisi yang berbeda secara bersamaan.

Kepala sekolah yang berperan sebagai seorang supervisor berfungsi untuk melaksanakan pengawasan, pengendalian, pembinaan, pengarahan, dan pemberi contoh bagi guru dan karyawannya di sekolah. Kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan karyawan karyawan yang dipimpinnya sehingga, pembinaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.²⁷ Kepala sekolah harus melaksanakan kegiatan supervisi dengan cara melakukan kunjungan kelas, mengamati kegiatan mengajar guru, menganalisis hasil ujian siswa, dan melakukan percakapan pribadi dengan guru dan siswa untuk mengamati langsung proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakannya. Kegiatan Pembelajaran. khususnya dalam pemanfaatan teknik dan media

²⁶ Jhon Lovell And Kimball, “Supervision For Better Schools,” *Fifty Edition. New Jersey*, :Prentice-Hall, Inc 1983. Hal 80

²⁷ Ilhami, *Supervisi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Laksbang Akademika, 2023).Hal 10

yang digunakan serta kontribusi siswa dalam pengalaman yang berkembang²⁸

Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah hendaknya memberikan pertolongan, bimbingan motivasi, dan memberikan arahan kepada guru maupun staff sekolah dalam mengatasi kesulitan. Sebagaimana yang sudah diperintahkan Allah SWT, dalam potongan surah Al Maidah dibawah ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْحُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 أُمَّةَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah (5): 2)²⁹

Dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir tentang ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya

²⁸ E junaedi Sastradiharja, “Supervisi pembelajaran berbasis al qur'an,” *mumtaz* 1 (2019): 55.

²⁹ Departemen Agama Ri, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bnadung: Cv: Diponegoro, 2007).l 82

yang beriman untuk senantiasa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan, itulah yang disebut dengan *al-birru* (kebajikan), serta meninggalkan segala bentuk kemungkar, dan itulah dinamakan dengan *at-taqwa*. Dan Allah SWT melarang mereka tolong-menolong dalam hal kebatilan, berbuat dosa dan mengerjakan hal-hal yang haram³⁰ Penjelasan diatas menunjukkan dengan jelas tentang perintah saling tolong menolong dalam kebaikan, termasuk menolong guru-guru mengalami kesulitan dalam melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Seorang supervisor harus menitik beratkan perhatiannya pada segala langkah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diputuskan bersama.

Dengan adanya supervisi akademik yang berkualitas akan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, serta dengan adanya supervisi akademik diharapkan dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh guru di sekolah tersebut³¹ Dalam hal ini dapat kita simpulkan supervisi kepala sekolah mempengaruhi kompetensi pedagogik guru seperti yang diungkapkan oleh peter bahwa "rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari tinggi rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi".

Tabitha dan Harry dalam penelitiannya yang berjudul hubungan Antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru menyatakan bahwa Melalui uji korelasi Spearman Rank menunjukkan hasil yang baik dalam bentuk korelasi nilai koefisien sebesar 0,868, dimana nilai koefisien korelasi tersebut termasuk dalam kriteria untuk tingkat hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel supervisi akademik dengan variabel kompetensi pedagogik guru. Kepala Sekolah dapat menggunakan

³⁰ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (Bogor: Pustaka Imam, 2003). Hal 9

³¹ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (Bogor: Pustaka Imam, 2003). Hal 113.

hasil dari pelaksanaan supervisi akademik sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan dilakukannya evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dari kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik atau perlu perbaikan.³² Kemudian penelitian selanjutnya oleh Misbahul Arfin Albustami dengan judul pengaruh supervisi akademik kepala sekolah pengalaman pelatihan guru dan masa kerja guru terhadap kompetensi pedagogik guru di MTSN 2 Ponorogo didapatkan hasil bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 22,4%. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunia Nur Anggraeni yang berjudul pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 26 Semarang diperoleh hasil bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh sebesar 77,2%.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Selain itu peneliti ingin mengetahui apa faktor terbesar dan terendah yang mempengaruhi supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung terkait kompetensi pedagogik guru, yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Way Dadi pada hari rabu, 22 november 2023 pukul 09.30 WIB dan di SD Negeri 2 Way Dadi pada Hari Selasa, 09 Januari 2024 pukul 11.45 WIB peroleh data sebagai berikut:

³² Angelicha dan Sanoto, "Hubungan Antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru."

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi³³

No	Pernyataan	Nama Guru					Jumlah	Kategori
		Yulisa	Rini	Sumiyati	Hen dri	De wi		
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar pada setiap peserta didik	SR	SL	SR	SL	SR	22	Tinggi
2	Guru menggunakan berbagai cara dalam memotivasi kemauan belajar pada siswa	SR	SL	SR	SR	SR	21	Tinggi
3	Guru mampu mengembangkan kurikulum yang diterapkan	KD	KD	KD	KD	KD	15	Sedang
4	Guru melakukan kegiatan	KD	KD	SR	SR	KD	17	Sedang

³³ Angket Pra Penelitian di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung

	pembelajaran secara bervariasi dan tidak monoton							
5	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran.	JR	JR	KD	JR	KD	12	Sedang
6	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing	KD	KD	SR	KD	SR	17	Sedang
7	Guru melaksanakan penilaian	SR	SR	SR	SR	SR	20	Tinggi

dengan menggunakan berbagai teknik dan jenis penilaian								
JUMLAH RATA RATA							17,7	Sedang

Dari beberapa pertanyaan diatas terlihat bahwa skor terendah kompetensi pedagogik guru terdapat pada pernyataan “Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran.” Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibi sumiyati selaku kepala SD Negeri 2 Way Dadi *“dalam pembelajaran selain guru tentu saja saya sebagai kepala sekolah berperan penting untuk terus mendampingi guru dalam melaksanakan tugasnya. Namun, dari hasil supervisi yang telah dilakukan masih ada beberapa hal yang harus terus diperbaiki. Seperti masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum baru yang saat ini dipakai, dimana dalam penggunaan kurikulum merdeka ini guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif lagi, tetapi pada pelaksanaannya masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran. Kemudian untuk teknologi juga masih ada beberapa guru yang masih belum bisa mengoperasikan LCD dan proyektor dalam pembelajaran dikelas”*.³⁴

Berdasarkan hasil pra penelitian yang terurai diatas dapat kita simpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki terkait dengan pembelajaran oleh guru dikelas. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah pelaksanaan supervisi

³⁴ Sumiyati, wawancara pada hari Selasa 09 Januari 2024 pukul 12.00 WIB

akademik yang dilakukan kepala sekolah memiliki pengaruh dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru?. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung”**.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu :

- a. Diduga supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah terkadang masih terkendala karena terdapat kegiatan lain diluar sekolah diwaktu yang bersamaan;
- b. Diduga kepala sekolah masih belum tegas melaksanakan supervisi terhadap guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru;
- c. Diduga masih terdapat beberapa guru yang belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- d. Diduga masih terdapat beberapa guru yang masih kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum baru;
- e. Diduga masih terdapat beberapa guru yang belum kreatif dalam memberikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya ingin membahas mengenai:

- a. Supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung
- b. Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung
- c. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian adalah mengenai: Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama mengenai supervisi akademik kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru, dan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kpeningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung, serta dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut lagi mengenai pembahasan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini terdiri dari beberapa, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada

peneliti yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

d. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, serta sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Khairul Khobir, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menganalisis bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Namun memiliki perbedaan pada jumlah variabel yang digunakan dimana pada

penelitian tersebut menggunakan tiga variabel namun pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan dua variabel yaitu supervisi akademik dan kompetensi pedagogik.³⁵

2. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Nursidah, Muh Yunus, Elpisah yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap mutu mengajar guru, dimana indikator supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik, sedangkan budaya sekolah dan mutu mengajar guru secara deskriptif berada pada kategori sangat baik, 2) Terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu mengajar guru, dimana supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu mengajar guru, artinya supervisi akademik kepala sekolah yang semakin baik maka mutu mengajar guru juga meningkat, 3) Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap mutu mengajar guru di SMAN 6 Wajo dimana budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu mengajar guru, artinya budaya sekolah yang semakin baik atau kondusif, maka mutu mengajar guru juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menganalisis bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Namun memiliki perbedaan pada jumlah variabel yang digunakan dimana pada penelitian tersebut menggunakan tiga variabel namun pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan dua variabel yaitu supervisi akademik dan kompetensi pedagogik..³⁶

³⁵ Khoirul Khobir, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati, "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jambura Journal of Educational Management* 2, no. September (2021): 83–96, <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>.

³⁶ Nursidah Nursidah, Muh Yunus, Dan Elpisah Elpisah, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 10, No. 1 (2021): 38-44.

3. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Firdaus, Muazza, Rosmiati yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara umum kinerja guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 89,28%, (2) supervisi akademik kepala sekolah berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,19%, (3) kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,57%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menganalisis bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu pada Variabel supervisi Akademik kepala sekolah. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian diatas menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian penulis dua variabel, dan terdapat perbedaan pada variabel Y yaitu pada penelitian diatas menggunakan variabel Y kinerja guru sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel Y kompetensi pedagogik guru³⁷

4. Berdasarkan penelitian Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Tanjung Raja yang ditulis oleh Mardalena, Yasir Arafat, dan Happy Fitria. Eksplorasi ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh pengawasan skolastik terhadap pelaksanaan instruktur dengan nilai thitung sebesar 9,815 dan ttabel senilai 1,987, 2) terdapat pengaruh keterampilan cakap pendidik terhadap pelaksanaan pendidik dengan nilai thitung sebesar 3,015 dan a ttabel bernilai 1,987, 3) terdapat pengaruh manajemen keilmuan dan kemampuan mahir instruktur terhadap pelaksanaan instruktur dengan fhitung bernilai 64,652 dan ftabel bernilai 3,10. Akhir dari ujian ini adalah pengembangan lebih lanjut kinerja pendidik

³⁷ Firdaus Firdaus Et Al., "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 (2022): 1793–1803,

memerlukan pengawasan ilmiah dan kemampuan profesional guru. Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menganalisis bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu pada peneliti yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan Variabel x membahas supervisi Akademik kepala sekolah. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian diatas menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian penulis dua variabel, dan terdapat perbedaan pada variabel Y yaitu pada penelitian diatas menggunakan variabel Y kinerja guru sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel Y kompetensi pedagogik guru³⁸

5. Berdasarkan penelitian oleh Loviga Denny Pratama, Wahyu Lestari yang berjudul Dampak Persiapan Terhadap Keterampilan Akademik Pendidik Matematika. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan pendidik selama ini mempengaruhi kemampuan pendidikan pendidik dari sudut kemampuan. Namun aspek pengetahuan tidak terpengaruh dengan pelatihan ini. Hal-hal yang membuatnya kurang memadai dan persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh para pendidik matematika juga akan dibahas pada artikel ini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan ketika memilih jenis pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru matematika.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menganalisis bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu pada variabel Y yaitu kompetensi pedagogik guru dan terdapat perbedaan pada variabel X dimana pada penelitian diatas menggunakan variabel X pelatihan dan pada penelitian penulis

³⁸ Mardalena Mardalena, Yasir Arafat, Dan Happy Fitria, "Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Tanjung Raja," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, No. 1 (2020): 103–104,

menggunakan variabel X supervisi akademik kepala sekolah.³⁹

H. Sistematika Penulisan

BAB I

Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasannya, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang bersangkutan, dan sistematika penulisan semuanya terdapat pada pendahuluan BAB I.

BAB II

Penetapan Hipotesis dan Akomodasi Spekulasi Investigasi eksplorasi masa lalu yang dapat diterapkan dan dihubungkan dengan subjek proposal serta akomodasi teori-teori sementara dalam pemeriksaan.

BAB III

Strategi Penelitian Pengaturan Umum Eksplorasi, Pendekatan dan Macam Eksplorasi, Populasi, Tes, Metode Penyortiran Informasi, Makna Fungsional Faktor, Instrumen Eksplorasi, Uji Legitimasi dan Ketergantungan Informasi, Tes Esensi Investigasi 24, dan Uji Teori.

BAB IV

Penggambaran Informasi Hasil Penelitian dan Percakapan, Percakapan Hasil Eksplorasi dan Pemeriksaan.

BAB V

Menutup Berakhir dan saran. Seluruh temuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dibahas secara singkat dalam bagian kesimpulan. Tujuan diperoleh dari hasil pemeriksaan dan penerjemahan informasi yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya. Rekomendasi

³⁹ Loviga Denny Pratama Dan Wahyu Lestari, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No. 1 (2020): 278–85,

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

a. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

1) Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi secara etimologi berasal dari kata *super* dan *vision* yang artinya adalah melihat dan menilai dari atas untuk memberikan penilaian aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. Supervisi pada hakikatnya mempunyai arti memperbaiki pembelajaran. Hal ini dapat berhasil apabila seorang supervisor memiliki keterampilan dan cara kerja yang efisien dalam bekerja sama dengan guru.⁴⁰

M. Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Arbangi dkk memberikan pengertian bahwa supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru maupun pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁴¹ Pada penerapan dan pelaksanaannya supervisi tidak hanya mengawasi guru dan pegawai serta staf lainnya. Namun, supervisi juga mengawasi apakah pekerjaan yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan atau belum, serta mencari jalan keluar bersama dalam memperbaiki dan meningkatkan pekerjaan guru kearah yang lebih baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁴²

Dalam bukunya Erjati mengutip pendapat Sutisna, beliau mendeskripsikan bahwa supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dengan kata lain supervisi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran

⁴⁰ Ilhami, Ilhami, *Supervisi Pendidikan islam.*, Hal 1.

⁴¹ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Depok: Prenadamedia Group, 2018). Hal 214

⁴² Sunarto Dan Agus Sujarwo, *Supervisi Pendidikan* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2022). Hal 2

yang disediakan untuk membantu guru dalam menjalankan pekerjaan agar lebih baik.⁴³

Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar-mengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat-syarat itu. Seperti dikatakan oleh Neagley dan Evans dalam bukunya, seperti berikut: "*the term 'supervision' is used to describe those activities which are primarily and directly concerned with studying and improving the conditions which surround the learning and growth of pupils and teachers.*"⁴⁴ Neagley beranggapan bahwa istilah 'supervisi' digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang terutama dan langsung berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kondisi di sekitar pembelajaran dan pertumbuhan siswa dan guru

Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Sedangkan tindakan supervisi merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berencana dan terprogram untuk mengawasi dan membina bawahannya agar bawahan tersebut mampu menjalankan tugasnya dengan tepat dan efektif. Supervisi merupakan kegiatan pembinaan kepada bawahannya dengan sistematis dan terukur, melalui langkah-langkah, menganalisis masalah terkait supervise apa yang akan dilakukan, menyusun jadwal pelaksanaan supervisi, menetapkan instrument yang akan dijadikan ukuran, mengkomunikasikan dengan orang yang akan disupervisi, melaksanakan supervisi

⁴³ Erjati Abbas, *Supervisi Pendidikan Islam.*, hal 254.

⁴⁴ Neagley Dan Evans, *Handbook Foreffective Supervision Of Intruction* (Englewood Cliffs, N. J: Prentice-Hall, Inc, 1980). Hal. 181

dengan Teknik tertentu, melakukan evaluasi dan tindak lanjut⁴⁵

Dilihat dari objek yang diawasi, ada 3 jenis pengawasan, yaitu: Supervisi Akademik, Supervisi Administratif, dan Supervisi Kelembagaan.⁴⁶ Menurut Sergiovanni, supervisi akademik adalah bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran untuk menghasilkan kondisi pembelajaran yang lebih baik Menurut Sergiovanni, supervisi akademik adalah bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran untuk menghasilkan kondisi pembelajaran ke arah yang lebih baik⁴⁷. Supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dihindari.

Supervisi akademik dapat diartikan sebagai suatu bentuk layanan profesional yang dikembangkan untuk meningkatkan profesionalisme komponen sekolah khususnya guru dalam menjalankan tugasnya utamanya yaitu sebagai pendidik dan pengajar yang merupakan objek utama dalam menjalankan roda pendidikan.⁴⁸

Glickman mendefinisikan supervisi akademik sebagai serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hakikat supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan atau kompetensinya agar kinerja guru

⁴⁵ Subandi Et Al., "Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 2 (2021): 196.

⁴⁶ Uhar Suhasaputra, *supervisi pendidikan* (Bandung: PT refika aditama, 2018). Hal 3

⁴⁷ T.J. Sergiovani, *The Principallship, A Reflektif Practice Perspective.*, (Boston: Allyn And Bacon, 1987), H. 27

⁴⁸ Arbangi, *Op Cit*, Hal 208.

dalam melaksanakan pembelajaran dapat efektif, bermutu dan mendorong tercapainya tujuan sekolah dengan lebih efektif.⁴⁹

2) Pengertian Supervisi Dalam Perspektif Islam

Dalam sudut pandang Islam, kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran penting dalam memahami kerangka dewan sekolah yang dominan dan sukses. Karena pemimpin adalah pelopor dalam landasan pendidikan, seorang inovator dalam Islam harus berusaha menggerakkan individu untuk mencapai tujuan tertentu, baik tujuan umum atau tujuan dunia lain, sesuai dengan kualitas dan syariah Islam. Seorang cikal bakal dalam Islam hendaknya menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam menyelesaikan pemerintahannya, dengan alasan sejujurnya setiap orang dijadikan sebagai khalifah dan pelopor yang akan dianggap bertanggung jawab atas apa yang dipimpinya, firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, an, surah Al Baqarah bagian 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
 بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya

⁴⁹ Nur Rahmi Sonia, "Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman," *Southeast Asian Journal Of Islamic Educationmanagement* 3, No. 1 (2022): 109.

*dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Q.S. Al Baqarah ayat 30).*⁵⁰

Sesuai dengan firman Allah Q.S. Al Baqarah di atas, bahwa kepala sebagai seorang manajer hendaknya mempunyai tanggung jawab mengenai apa yang telah selesai, khususnya dalam mengatur pendidik, memberikan pengarahan dan penyiapan kepada pendidik, sehingga apapun yang selesai dilakukan selama masa pengembangan lebih lanjut pelaksanaan pendidik, semua itu akan dianggap bertanggung jawab dihadapan Allah SWT.

Supervisi dalam pendidikan islam mengandung arti semangat ukhuwah, demokratis, dan kebersamaan, karena sasaran supervisi bukan hanya para guru secara individual agar dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik dan benar, tetapi juga dapat semangat ukhuwah di masyarakat, antara sesama guru pun didorong untuk saling bekerjasama dalam melakukan berbagai perbaikan dalam proses belajar mengajar. Dalam upaya mencapainya apa yang menjadi visi dan misi pendidikan dalam lembaga dimanapun diperlukan adanya system supervisi yang dilakukan oleh supervisor. Allah berfirman dalam QS. Al-isra berikut ini:

□ قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. "Maka

⁵⁰ Departemen Agama RI. Hal 5

*Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al-isra(17):84.)*⁵¹

Berdasarkan pemahaman ayat diatas dapat kita ambil makna dan kandungan yang dapat kita pahami. Bahwa setiap orang harus bekerja sesuai keahliannya dan tugas masing masing. Termasuk dalam tabiat dan pengaruh alam sekitarnya. Manajemen adalah langkah melihat bagian mana dari latihan sekolah yang masih negatif dan berusaha memastikannya, serta melihat bagian mana yang sekarang sudah pasti agar dapat ditingkatkan menjadi jauh lebih pasti, yang mana hal ini penting dalam pelatihan..⁵²

3) Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

a) Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan Supervisi akademik adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total.⁵³ Tujuan supervisi di deskripsikan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum supervisi pendidikan ialah membantu mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh B. suryosubroto yang di kutip oleh Arbangi dkk bahwa tujuan umum supervisi adalah mengembangkan dan memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik dalam melaksanakan pengajaran⁵⁴

Mengingat tujuan umum supervisi adalah untuk mengadakan perbaikan, maka tujuan supervisi pendidikan adalah :

⁵¹ RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*. Hal 257

⁵² Ilhami, *Supervisi Pendidikan islam*. Hal. 41

⁵³ Ilhami. *Supervisi Pendidikan Islam*. Hal 6

⁵⁴ Arbangi Manajemen mutu Pendidikan. (Depok: PrenadaMedia Group, 2018). Hal 226

- 1) Memotivasi guru agar dan pegawai agar semangat melakukan pekerjaan mereka dengan baik
- 2) Agar guru dan pegawai administrasi memperbaiki dan melengkapi kekurangan apa saja yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar agar lebih baik lagi
- 3) Mengembangkan secara bersama sama potensi dimiliki dalam mengjaar seperti metode metode baru dalam memajukan proses belajar mengajar .
- 4) Membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah, misalnya dengan mengadakan seminar, workshop, in sevice atau training.⁵⁵

Secara khusus supervisi memiliki beberapa tujuan, yang merupakan tugas khusus seorang kepala sekolah sebagai supervisor . tugas khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memotivasi siswa untuk meningkatkan kegiatan beajarnya dengan lebih semangat lagi untuk mencapai prestasi secara optimal
- 2) Meningkatkan mutu kinerja guru agar mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar dan menjadi pribadi sesuai dengan yang diharapkan
- 3) Meningkatkan keefektifan dan keefesiensian sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik agar bisa memoptimalkan keberhasilan belajar pada siswa
- 4) Meningkatkan keefektifan kurikulum
- 5) Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah agar terciptanya suasana kerja yang optimal

⁵⁵ Mukhtar Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta, 2019).

sehingga siswa dapat memperoleh prestasinya secara optimal pula.

- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk kenyamanan siswa dalam belajar agar terciptanya lulusan yang berhasil.⁵⁶

Dalam konteks proses pembelajaran tujuan supervisi akademik adalah untuk mengetahui:

- 1) Kompetensi guru dalam mempersiapkan pembelajaran
- 2) Ketepatan guru dalam memilih metode, media, model, pendekatan, dan teknik apa yang sesuai dan akan di sampaikan kepada siswa
- 3) Kompetensi guru sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar
- 4) Kompetensi guru mengembangkan instrument penilaian
- 5) Melaksanakan evaluasi
- 6) Kompetensi dalam menindaklanjuti pembelajaran pada siswa
- 7) Kelengkapan administrasi pembelajaran⁵⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik adalah memberikan layanan dan bantuan kepada guru agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Pada surah Ali Imran berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

⁵⁶ Arbangi Dkk, Manajemen mutu Pendidikan. (Depok: PrenadaMedia Group, 2018). Hal 227.

⁵⁷ Sunarto Dan Agus Sujarwo, *Supervisi Pendidikan*. Hal 57.

Artinya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imran (3): 104)⁵⁸

Berdasarkan kajian teoritik diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik di fokuskan pada dua aspek yaitu peningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran.

b) Fungsi Supervisi Akademik

Secara umum, fungsi supervisi akademik adalah sebagai berikut:

1) Penelitian

Proses dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, kemudiam keonklusi hasil penelitian

2) Penilaian

Fungsi supervisi pada bagian ini adalah evaluasi mengenai aspek apa saja baik ositif maupun negative untuk menemukan hambatan hambatan dan mengembangkan kemajuan yang telah ada

3) Perbaikan

Yaitu memberikan pengawasan dalam keadaan umum dan situasi pendidikan, jika belum baik atau belum memuaskan maka akan segera diperbaiki

4) Peningkatan

⁵⁸ Departemen Agama RI, Hal 93.

Supervisor mempunyai tugas tentang segala aspek untuk ditingkatkan⁵⁹

Fungsi utama dalam supervisi akademik diarahkan untuk bekerja dengan mengembangkan lebih lanjut lingkungan pendidikan dan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Piet A. Sahertian memberikan 8 fungsi pengawasan sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan semua upaya sekolah.
- 2) Menambah kepemimpinan di sekolah.
- 3) Memperluas pengalaman instruktur.
mendorong upaya kreatif.
- 4) Memberikan jabatan dan penilaian yang gigih.
- 5) Membedah keadaan pengajaran dan pembelajaran.
- 6) Memberikan informasi dan kemampuan kepada setiap bagian staf.
- 7) Memberikan pemahaman yang lebih luas dan terkoordinasi dalam menentukan tujuan pembelajaran dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan pendidik dalam mengajar.⁶⁰

Dalam pendidikan Islam, istilah pengawasan yang digunakan adalah *almusyarafah*, yang secara semantik mempunyai akar kata yang tidak berubah seperti kata otak yang selalu dikaitkan dengan jabatan-jabatan penting (kedudukan tinggi, kehormatan, kelayakan, kedudukan, dan lain sebagainya). Dalam keadaan ini *almusyarafah* dimaknai sebagai pengawasan yang berasal dari kalangan individu yang mempunyai kedudukan tertentu. Oleh karena itu, sesuai dengan gagasan

⁵⁹ Departemen Agama RI. Hal 65-66.

⁶⁰ Piet A. Sahertian, *konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia* (jakarta: rineka cipta, 2018). Hal 21

ini, seorang manajer haruslah seseorang yang memiliki rasa hormat tambahan, yang bersedia mengirimkan dan memasukkan nilai tambahan tersebut kepada pihak yang diarahkan. Dari (QS, dapat diketahui isyarat-isyarat terkait pengawasan dalam Al-Qur'an. Imran Ali: 29).

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يُعَلِّمَهُ اللَّهُ ۖ وَيَعْلَمُ
مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ

Artinya:

Katakanlah, "Jika kamu sembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu nyatakan, Allah pasti mengetahuinya. "Dia mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (QS. Ali Imran: 29).⁶¹

Firman di atas benar-benar mengungkap luasnya cakupan informasi Allah SWT sehubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan ciptaan-Nya. Terlebih lagi, bait tersebut menunjukkan bahwa kedudukan Allah SWT sebagai pencipta adalah pemilik kekuasaan yang paling besar yang mengawasi setiap hewan yang dimilikinya, yang jika dihubungkan dengan setting pentingnya pengelolaan yang dikemukakan oleh Arikuonto adalah pengawasan dilakukan oleh atasan. atau pionir yang jelas-jelas mempunyai kedudukan lebih penting dalam hal-hal yang dikelolanya. Konsep bahwa subjek yang

⁶¹ Departemen Agama RI. Hal 54

mempunyai wewenang lebih tinggi dan subjek yang mempunyai wewenang lebih rendah sama-sama melakukan pengawasan dianut oleh bawahan dan bawahan.

Berikut beberapa ciri-ciri supervisi dalam pendidikan Islam: supervisi spiritual dan material dengan metode yang manusiawi dan bermartabat yang mengawasi para pengelola serta Allah SWT. Dengan kualitas-kualitas ini, cenderung dianggap bahwa para pelaksana berbagai rencana yang disepakati akan dapat diandalkan oleh direktur mereka dan Allah sebagai atasan yang mahatahu.

Selain itu, manajemen dalam konsep Islam berfokus pada pemanfaatan metodologi sadar orang lain, yaitu metodologi yang dipenuhi dengan kualitas Islami. Pengawasan merupakan salah satu kemampuan administrasi. Informasi para eksekutif diperlukan agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik dan benar. Banyak kutipan dalam Al-Quran yang memahami pentingnya para eksekutif. Ayat Al-Qur'an surat al mujadalah ayat 7 mengungkapkan tentang peran pengawasan dalam Islam:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَا
يَكُونُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا هُوَ رَاقِبُهُمْ وَلَا خَمْسَةَ إِلَّا هُوَ
سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ
مَا كَانُوا ۗ ۚ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا ۗ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya

“Tidaklah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada

pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Mujadalah:7)⁶²

4) Peran Supervisi akademik

Peranan supervisi sangat tergantung pada tingginya supervisor memerankan diri ditengah komunitasnya.⁶³ Dalam bukunya piet A. suhertian mengutip pendapat dari Kimball wiles bahwa Supervisi berfungsi membantu, memeberi support, dan mengajak mengikutsertakan.⁶⁴ Dilihat dari fungsinya, Peranan supervisi itu tampak dengan jelas dalam kinerja supervisor yang melaksanakan tugasnya. Mengenai peranan supervisi para ahli mengemukakan supervisor dapat berperan sebagai berikut:

a) Koordinator

Sebagai koordinatir ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas tugas anggita staf, berbbagai kegiatan yang berbeda beda diantara guru guru

b) Konsultan

⁶² Departemen Agama RI. Hal 119.

⁶³ Ilhami, *Supervisi Pendidikan Islam*. Hal 76

⁶⁴ Suhertian, *konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia*. Hal 25

Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh para guru, baik individual maupun kelompok.

c) Pemimpin

Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan professional guru secara bersama sama.

d) Evaluatur

Sebagai seorang evaluator ia dapat membantu guru guru dalam menilai hasil dan proses belajar siswa, dapat menilai kurikulum yang sedang di kembangkan. Supervisor juga dapat menatap dirinya sendiri.⁶⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan supervisor adalah membantu, memberi support dan mengikut sertakan. Tidak hanya terus menerus mengarahkan, tidak demokratis, dan juga tidak memberi kesempatan untuk guru guru belajar berdiri sendiri atas tugas dan tanggung jawabnya sendiri.

5) Prinsip Prinsip Supervisi Akademik

Kegiatan supervisi akademik akan berjalan baik dan meningkatkan mutu apabila memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan, yaitu:

- a) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
- b) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁶⁵ Suhertian. Hal 25

- c) Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen.
- d) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
- e) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
- f) Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan pembelajaran. Dalam hal ini hendaknya supervisor mampu menciptakan budaya kerja yang saling mendukung, iklim kerja yang nyaman dan menghindari cara cara yang menakutkan. Dengan demikian guru akan merasa dihormati. Sebagaiman firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra/17 ayat 70 berikut:



 ﴿۝۷۰﴾ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ
 وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا
 تَفْضِيلًا ﴿۷۰﴾

Artinya:

“Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”
 (QS. Al-Isra (17) : 70)⁶⁶

- g) Kooperatif, artinya ada kerjasama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran. Kesadran untuk bekerja sama dalam suasana kekeluargaan

⁶⁶ Suhertian. Hal 25

merupakan orientasi sosial islam sebagaimana yang di contohkan oleh Rasulullah SAW. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam QS. Al-Maidah/5 Ayat 2 sebagai berikut:

- h) Kekeluargaan, yaitu mempertimbangkan rasa saling peduli, kasih sayang, dan kepedulian dalam proses pembelajaran.
- i) Berbasis popularitas, menyiratkan bahwa para manajer tidak boleh membebani pelaksanaan pengawasan ilmiah. Dengan menerima gagasan siapa pun tanpa ada unsur egoisme dan tidak memaksakan kehendak, demokrasi berarti mengedepankan prinsip musyawarah dan kerja sama yang baik. Jika kita melihat tulisan Islam, pedoman ini tentu diperlukan dan, yang mengejutkan, ditetapkan sebagai salah satu kualitas seorang penganut. Ini akan terlihat pada bagian di bawahnya:
 - j) Aktif, artinya guru dan supervisor harus berperan aktif.
 - k) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
 - l) Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah / madrasah.
 - m) Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
 - n) Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.⁶⁷

6) Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah

a) Perencanaan Supervisi Akademik

⁶⁷ Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Hal 48

Menyelenggarakan supervisi akademik merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah. Untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik, pengelola sekolah harus mempunyai ketrampilan dalam membuat pengaturan dalam melaksanakan Supervisi Akademik.⁶⁸ Proses pembuatan dokumen perencanaan pengawasan terhadap serangkaian kegiatan dikenal dengan perencanaan program pengawasan. Dokumen-dokumen ini dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan kapasitasnya dalam mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyusun suatu program pengelolaan, terdapat ciri-ciri penyusunan pengawasan, antara lain:

- (1) Supervisi tidak ada rencana yang standar
Guru sebagai obyek supervisi memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda satu dan lainnya, sehingga dalam memberikan bimbingan harus sesuai dengan karakteristik guru.
- (2) Perencanaan harus kreatif
Supervisi tidak dapat dilakukan dengan gaya yang monoton atau satu model. Kepala sekolah harus selalu kreatif dalam membimbing guru sehingga masalah yang dialami para guru bisa teratasi.
- (3) Perencanaan harus komprehensif
Pembelajaran merupakan satu kesatuan sistem dengan komponen seperti

⁶⁸Sakdiah Ibrahim, Zulfikar, Dan Yusrizal, "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sd Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya," *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 5 (2017): 195.

guru, alat, metode, fasilitas, murid dan lain-lain.

(4) Perencanaan harus kooperatif

Pelaksanaan supervisi memerlukan bantuan orang lain, sehingga dalam perencanaan pun diperlukan bantuan dari orang-orang yang berkaitan langsung dalam pelaksanaannya.⁶⁹

(5) Perencanaan harus fleksibel

Rencana supervisi harus memberikan kebebasan untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keadaan dan inovasi yang terjadi.⁷⁰

b) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Tanggung jawab kepala sekolah adalah memberikan supervisi akademik untuk meningkatkan pembelajaran. Agar dapat melakukan pengawasan ilmiah dengan sukses, kepala sekolah memprioritaskan manajemen yang tepat untuk bergerak menuju penyelesaian manajemen. Ada berbagai langkah manajemen yang dapat dipetik dan dilatih oleh kepala sekolah sebagai atasan, antara lain:

1) Kunjungan atau Observasi Kelas

Yang dimaksud dengan “kunjungan kelas” adalah kunjungan guru ke suatu kelas. Kunjungan kelas merupakan salah satu cara yang digunakan kepala madrasah untuk melihat pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Alasan dilakukannya kunjungan kelas menurut Arifudin Siraj adalah untuk

⁶⁹Herawati Dkk, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada SMP 1 Lhoknga kecamatan lhoknga kabupaten aceh besar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3 1 (2019): 195.

⁷⁰Nurhattati Fuad, *Supervisi Pendidikan* (depok: PT Raja Grafindo, 2019).

melihat cara pendidik mendidik, apakah sudah memenuhi syarat-syarat di sekolah atau kesulitan-kesulitan yang dilihat oleh guru dalam pengalaman yang semakin berkembang sehingga memerlukan bantuan dalam menangani masalah tersebut.⁷¹

Ciri-ciri supervisi kunjungan kelas antara lain menentukan waktu kunjungan, bersifat individual, tidak ada pertemuan awal, waktu supervisi cukup singkat, supervisi berbentuk kasus, kunjungan dapat dilakukan sebelum/sesudah pembelajaran, dan tekniknya bersifat individual. Teknik yang dilakukan untuk seorang guru secara individu. Teknik ini sangat berguna untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru, seperti penggunaan metode, media, dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap materi yang diajarkan guru.⁷²

2) Diskusi Individu

Teknik individu adalah teknik yang dilakukan untuk Hal ini dapat dilakukan melalui bagian-bagian tertentu dari latihan pendidik, memberdayakan pendidik dalam menaeklukan kekurangan yang ditunjukkan, mengurangi pertanyaan-pertanyaan instruktur dalam menghadapi permasalahan.⁷³

3) Rapat Instruktur (Rapat Pengawasan)

⁷¹ Arifuddin, *Supervisi Akademik Cet 1* (Makassar: Alauddin University Press, 2014) Hal 45.

⁷² Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Bandung: Rineka Cipta, 2019) Hal 101.

⁷³ Suhertian, *konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia*. Hal 52

Pertemuan pengawasan dapat diadakan dengan asumsi para pendidik mempunyai masalah serupa. Yang dimaksud dengan rapat pengawasan adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan oleh pengelola untuk mengkaji persoalan-persoalan yang berkaitan dengan upaya memperbaiki dan memperluas sifat persekolahan secara keseluruhan dan sifat pertunjukan secara khusus.

c) Tindak Lanjut Supervisi Akademik

- 1) Pelatihan. Latihan latihan dapat berupa pelatihan langsung atau pelatihan backhand.
 - a) Pengarahan segera, pelatihan ini dilakukan pada isu-isu unik yang memerlukan perbaikan cepat sebagai akibat dari pemeriksaan manajemen.
 - b) Pengajaran yang berputar-putar. Pelatihan ini dilakukan mengenai hal-hal luas yang memerlukan perbaikan dan pertimbangan setelah mendapatkan akibat dari penyelidikan pengawasan.
- 2) Penguatan Instrumen Latihan penguatan instrumen manajemen keilmuan dapat dilakukan melalui diskusi kelompok oleh pimpinan mengenai instrumen pengawasan skolastik dan instrumen manajemen non-ilmiah. Dalam menyusun instrumen pengawasannya dihimpun menjadi:
 - a) Dasar pendidik untuk mengajar, misalnya jadwal, rencana ilustrasi, program tahunan, program semester, pelaksanaan pengalaman yang berkembang, penilaian hasil pembelajaran, dan pengelolaan pengalaman pendidikan.

- b) Instrumen pengelolaan latihan mendidik dan pembelajaran yang terdiri atas: lembar persepsi dan pelengkap persepsi (menunjukkan kemampuan, atribut mata pelajaran, metodologi klinis, dan lain sebagainya.)
- c) Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun non akademik.
- d) Duplikasi instrumen dan data kepada pendidik pada bidang kajian objektif atau kepada petugas sekolah lainnya untuk instrumen nonskolastik.

Cara-cara untuk mengingat kembali akibat-akibat dari supervisi akademik adalah sebagai berikut:

- a) Periksa ringkasan hasil penilaian.
- b) Dengan asumsi secara kebetulan sasaran pengawasan keilmuan dan prinsip-prinsip pembelajaran belum tercapai, maka pada saat itu sebaiknya mengkaji kembali informasi, kemampuan dan sudut pandang instruktur yang menjadi tujuan pelatihan.
- c) Apabila ternyata tujuan belum tercapai, ulangi program supervisi akademik guru pada semester berikutnya.
- d) Buatlah susunan kegiatan manajemen keilmuan berikut ini.
- e) Ada lima langkah menuju penciptaan kapasitas instruktur melalui manajemen keilmuan, khususnya: membuat hubungan yang menyenangkan, membedah kebutuhan, menciptakan

metodologi dan media, melakukan survei dan memodifikasi⁷⁴

7) Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Supervisi Akademik

Berhasil tidaknya supervisi akademik sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ngalim Purwanto mengatakan, berhasil tidaknya pengawasan dan cepat lambatnya hasil pengawasan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Iklim kelompok masyarakat di mana sekolah tersebut berada. Apakah sekolah tersebut berada di kota besar, komunitas sederhana, atau daerah yang jauh? Dalam masyarakat umum yang terdiri dari orang-orang kaya atau dalam iklim orang-orang yang sebagian besar kurang kaya.
- b) Besar kecilnya sekolah. Apakah sekolah tersebut merupakan sekolah yang kompleknya luas, mempunyai jumlah pendidik dan murid yang banyak, mempunyai pekarangan dan lahan yang luas, atau sebaliknya.
- c) Tingkat dan jenis sekolah. Terlepas dari jenis sekolah yang di pimpin SD, SMP, SMA, dan sebagainya masing-masing memerlukan pendekatan supervisi yang berbeda.
- d) Keadaan guru dan staf yang tersedia. Apakah guru-guru sekolah secara umum kompeten? Apa saja kemampuan, keinginan, dan karakteristik lainnya, serta latar belakang sosial ekonominya?

⁷⁴ Lia Yuliana, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: UNY Press, 2022). Hal 91

- e) Kemampuan dan penguasaan kepala sekolah itu sendiri. Di antara berbagai elemen, elemen terakhir inilah yang paling signifikan..⁷⁵

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pengawasan: iklim daerah di mana sekolah tersebut berada, ukuran sekolah yang dapat diandalkan oleh kepala sekolah, tingkat dan jenis sekolah, keadaan sekolah. dapat diakses oleh pendidik dan staf, serta kemampuan dan bakat yang penting bagi dirinya.

b. Kompetensi Pedagogik

1) Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi merupakan kewenangan dalam menentukan untuk memutuskan suatu hal. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, pasal 28 ayat 3 divantumkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.⁷⁶

Pedagogik secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti ilmu yang membimbing anak. Pedagogik adalah kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dimiliki oleh guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik dimiliki sebagai proses yang berlangsung sejak monev pendidika keguruan dan salaam jabatan dengan ditunjang oleh

⁷⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal 98

⁷⁶ Latifah Dkk, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi pengembangan profesionalisma guru lembaga pendidikan islam)* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2020). Hal 200

bakat, minat, dan potensi keguruan sebagai hasil interaksi dengan peserta didiknya.⁷⁷

Peraturan Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang sistem sekolah negeri menggambarkan bahwa kemampuan pendidikan memuat bagian-bagian kewenangan: (1) mengerti karakter siswa; (2) teori dan prinsip pembelajaran (3) pengembangan kurikulum. Menurut Sudirman S. yang dikutip oleh Yuberti dalam bukunya, prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi 5 yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, prinsip fleksibilitas, prinsip kesinambungan (kontinuitas), prinsip objektivitas, dan prinsip demokrasi.⁷⁸ (4) kegiatan pembelajaran; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan siswa; dan (7) kinerja penilaian dan evaluasi. Ketika seorang pendidik mempunyai keterampilan pendidikan, maka perwujudan demonstrasi mengajar anak (metode instruksional) akan diakui dalam komunikasi pembelajaran. Pengalaman peserta didik benar-benar dipusatkan, didekati dengan rasa hormat, diperhatikan, diberi kata-kata positif dalam korespondensi yang bersifat instruktif, diajarkan, diarahkan, dan dialami pembelajaran dalam mengembangkan kapasitasnya yang sebenarnya. Pembelajaran akan diwarnai dengan penerapan kompetensi pedagogik ketika isu kekerasan dalam pendidikan sudah tidak ada lagi..⁷⁹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi

⁷⁷ Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Hal 37

⁷⁸ Yuberti, *Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014). Hal 77.

⁷⁹ Dkk, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi pengembangan profesionalisma guru lembaga pendidikan islam)*. Hal 38.

perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam. Menurut Rahman kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.⁸⁰

Melalui kepemimpinannya, guru mendidik siswa untuk mempunyai perilaku yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan peserta didik di kelas sangat diperlukan karena proses kerja system memori sangat membantu perkembangan emosional peserta didik⁸¹. Maka perlu adanya kompetensi pedagogik dalam diri guru yang meliputi beberapa hal seperti a) mengoptimalkan peran aktif peserta didik; b) Mengintegrasikan karakteristik belajar peserta didik dalam merancang pengalaman dan pelaksanaan pembelajaran; c) Mengintegrasikan prinsip prinsip belajar siswa dalam merancang pengalaman dan pelaksanaan pembelajaran.⁸²

Riyuzen mengutip pendapat dari kunandar bahwa secara khusus peningkatan kompetensi pedagogik meliputi: a) menguasai karakteristik peserta didik (baik

⁸⁰ Wiwin Hendriani Dan Ratna Sar Wulandari, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendektan Systematic Review,," *Jurnal Pendidikan* 7, No. 1 (2021): 145.

⁸¹ Nasir Rifaldi, Siti Patimah, dan Yuberti, "Strategi Belajar Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMK Negeri 5 Bandar Lampung,," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1669–72, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1752>.

⁸² Ratnawati Susanto, *Op Cit.* Hal 47.

dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual); b) menguasai teori belajar dan prinsip belajar yang mendidik; c) mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu; d) penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; e) mampu memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran; f) Memfasilitasi pengembangan peserta didik; g) berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik; h) melakukan penilaian dan evaluasi; i) tindakan reflektif dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸³

2) Indikator Kompetensi Pedagogik

Menurut Meutia terdapat satu kompetensi yang membedakan guru dengan bidang profesi lainnya, yakni kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.⁸⁴ Kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran, adapun kompetensi pedagogik tersebut meliputi: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. 6) Memfasilitasi

⁸³ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekiolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2022).

⁸⁴ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 27,

pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki. 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. 9) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸⁵ Didalam bukunya Ratna dan Yuli memaparkan bahwa terdapat tujuh aspek dari kompetensi pedagogik yaitu sebagai berikut⁸⁶

Tabel 2.1
Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi guru
1	Memahami karakteristik siswa	1.1 Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran 1.2 Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar pada setiap peserta didiknya 1.3 Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda 1.4 Guru dapat mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik 1.5 Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti

⁸⁵ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan* (Jawa barat: Pustaka Setia, 2023).

⁸⁶ Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Hal 195-200

		<p>aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok olok,, minder, dan sebagainya)</p>
2	<p>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<p>2.1 Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut</p> <p>2.2 Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran</p> <p>2.3 Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik</p> <p>2.4 Guru memperhatikan respons peserta didik yang belum/kurang paham terkait materi pembelajaran yang diajarkan</p>
3	<p>Pengembangan Kurikulum</p>	<p>3.1 Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum</p> <p>3.2 Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan</p> <p>3.3 Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan</p>

		<p>memperhatikan tujuan pembelajaran</p> <p>3.4 Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas, dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari hari peserta didik.</p>
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<p>4.1 Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap</p> <p>4.2 Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik</p> <p>4.3 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti dengan tujuannya</p> <p>4.4 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan dengan membantup roses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didikmerasa tertekan</p> <p>4.5 Guru menyikapi kesalahan siswa sebagi tahapan proses</p>

		<p>pembelajaran</p> <p>4.6 Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>4.7 Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara bervariasi</p> <p>4.8 Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran</p> <p>4.9 Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya</p> <p>4.10 Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.</p> <p>4.11 Guru menggunakan alat bantu mengajar (media pembelajaran)</p>
5	Pengembangan potensi peserta didik	<p>5.1 Guru menganalisa hasil belajar peserta didik berdasarkan segala bentuk penilaian untuk mengetahui tingkat kemajuannya</p> <p>5.2 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik</p> <p>5.3 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong</p>

		<p>peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing masing</p> <p>5.4 Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu</p> <p>5.5 Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing masing</p> <p>5.6 Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan</p>
6	Komunikasi dengan peserta didik	<p>6.1 Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik serta bersikap antusias dan positif</p> <p>6.2 Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.</p> <p>6.3 Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik</p> <p>6.4 Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan kurikulum tanpa mempermalukan peserta didiknya</p> <p>6.5 Guru menyajikan kegiatan</p>

		<p>pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.</p> <p>6.6 Guru memberikan dan mendengarkan perhatian pada semua jawaban peserta didik, baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik</p>
7	Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<p>7.1 Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan</p> <p>7.2 Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan</p> <p>7.3 Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya</p> <p>7.4 Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP</p> <p>7.5 Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian</p>

		<p>7.6 Guru menganalisa hasil penelitian untuk mengidentifikasih topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahuiekuatan dan kelemahan masing masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan</p> <p>7.7 Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya</p> <p>7.8 Guru memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya</p>
--	--	---

Pandangan Islam tentang kompetensi pedagogik dalam hal perencanaan sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَاتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ
لِعَدِّهِ ؕ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan

bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al Hasyr ayat 18)⁸⁷

Sementara terkait kegiatan pembelajaran yang mendidik Allah SWT juga berfirman dalam surat AN-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَايَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(Q.S. An-Nahl ayat 125).⁸⁸

Berdasarkan beberapa sentimen dan ungkapan Allah SWT di atas, maka dapat dimaklumi bahwa keterampilan pendidikan adalah kemampuan seorang guru untuk mendominasi kualitas siswa, dominasi spekulasi pembelajaran dan standar pembelajaran, kewenangan peningkatan program pendidikan dan penerapan, dominasi pelaksanaan pengalaman yang berkembang, wewenang menciptakan prestasi pengganti, korespondensi. hebat dengan siswa, penilaian dan penilaian, serta membuat langkah cerdas untuk mengerjakan sifat pengalaman pendidikan.

⁸⁷ Departemen Agama RI, Hal 1105.

⁸⁸ Departemen Agama RI, Hal 109.

c. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Supervisi adalah aktivitas pembinaan dan segala bantuan yang direncanakan oleh supervisor atau semua pemimpin kepala sekolah dalam membantu guru dan staf dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif.⁸⁹ Menurut Purwanto, supervisi adalah “perbaikan dan penyempurnaan seutuhnya dari pengalaman mendidik dan menumbuhkan”, tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan mempunyai tujuan yang tidak hanya terletak pada mengupayakan hakikat pendidik mendidik tetapi juga membina peningkatan kualitas pendidikan. Instruktur memanggil untuk bekerja dengan dan mendukung kelancaran pengajaran dan pengalaman yang berkembang sesuai sistem instruksional dan normalisasi.⁹⁰ Supervisi akademik pada hakikatnya sama sekali tidak menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru untuk mengembangkan keterampilan profesionalnya.

Supervisi akademik diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk membantu mengembangkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Arikunto berpendapat bahwa kegiatan supervisi terbagi menjadi dua jenis yaitu supervisi akademik dan supervisi administrasi. Dari kedua supervisi tersebut, supervisi akademik ialah suatu kegiatan yang sangat potensial dalam meningkatkan kompetensi guru, salah satu kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, oleh sebab itu supervisi

⁸⁹ Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019). Hal 26.

⁹⁰ Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019). Hal 26.

akademik berpotensi langsung terhadap kegiatan belajar dan mengajar.⁹¹

Supervisi pengajaran adalah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditunjukkan untuk memperbaiki kondisi-kondisi, baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar-mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.⁹² Lantip, Diat P. menyatakan bahwa supervisi akademik dasarnya merupakan pembinaan pendidik untuk menaikkan kualitas sistem pembelajaran. Selanjutnya, tujuan supervisi akademik ialah pendidik disistem belajar mengajar meliputi intisari materi dalam sistem pembelajaran, pemanfaatan media serta inovasi data dalam pembelajaran, evaluasi sistem beserta pencapaian belajar, dan observasi kegiatan tindakan kelas. Supervisi akademik harus mengubah guru menjadi kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensinya, baik kompetensi personal, pedagogik, profesional, maupun sosial.⁹³

Fungsi dari supervisi akademik pada dasarnya ialah sebagai langkah perbaikan dan peningkatan pembelajaran di kelas, dimana telah sesuai dengan yang disampaikan oleh Burton dan Bruckner yang dikutip oleh Piet A. Sahertian⁹⁴, bahwa supervisi akademik memiliki fungsi utama yaitu memberikan penilaian dan perbaikan terhadap faktor faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Supervisi setidaknya memiliki tiga fungsi penting dalam pembelajaran yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, memimpin dan pembinaan, serta berpengaruh terhadap unsur yang berhubungan dengan proses pembelajaran⁹⁵

⁹¹ Suhardi, "penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun administrasi penilaian di SD laboratorium UKSW," *Jurnal Aspirasi* 6, no. 1 (2016): 120.

⁹² Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Hal 312

⁹³ Diat P Lantif, *Supervisi Pendidikan* (yogyakarta: alfabeta, 2011).

⁹⁴ Piet A. Sahertian, *konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia*.

⁹⁵ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019) Hal 13.

Dalam penelitian Erpidawati dijelaskan bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Indikator supervisi yang dilakukan kepala sekolah antara lain: (1) merencanakan supervisi, (2) merumuskan tujuan supervisi, (3) merumuskan prosedur supervisi, (4) menyiapkan format observasi, (5) bernegosiasi dan bekerjasama dengan guru, (6) mengamati guru mengajar, (7) menyimpulkan hasil supervisi, (8) menegaskan supervisi perlu dilakukan langkah-langkah tindak lanjut. Glickman yang dikutip oleh Sunarto dalam bukunya mengungkapkan tujuan supervisi akademik adalah peningkatan kompetensi guru, mengembangkan kelompok kerja guru (KKG), pembimbingan penelitian, dan mengembangkan kurikulum.⁹⁶

Membahas kompetensi guru, kompetensi guru dalam suatu sekolah berperan penting dalam memberikan pelajaran karena kompetensi guru dapat menentukan prestasi belajar siswa. Artinya jika guru memiliki potensi yang baik dalam mengajar maka prestasi belajar siswa pun diharapkan akan baik pula. Oleh sebab itu, baik guru maupun pihak sekolah lainnya yang dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisor harus berupaya dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.⁹⁷

Mulyasa berpendapat bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah, Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik untuk memperbaiki situasi pembelajaran melalui pembinaan terhadap guru. Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah melalui supervisi ini dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, oleh karena itu diharapkan dalam melakukan supervisi ini kepala sekolah mampu membina guru melalui supervisi ini dilakukan secara baik dan benar

⁹⁶ Sunarto dan Agus Sujarwo, *Supervisi Pendidikan*. Hal 56

⁹⁷ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan*. Hal 150

sesuai dengan prinsip-prinsip dan teknik yang tepat sesuai dengan kaidah yang terkandung dalam supervisi akademik tersebut.⁹⁸

Hal ini didukung oleh pendapat dari yuliharti yang dikutip oleh hafid, beliau menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi pedagogik guru, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi; a) tingkat pendidikan b) Keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah; c) Tingkat kesejahteraan guru; d) Kesadaran akan kewajiban; e) Peran serta masyarakat. Faktor eksternal meliputi: a) Ketersediaan sarana dan media pembelajaran; b) Kepemimpinan kepala sekolah; c) Kegiatan pembinaan yang dilakukan. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah termasuk supervisi akademik.⁹⁹

Nurmayuli mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi pedagogik guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah sarana dan prasarana dan supervisi kepala sekolah¹⁰⁰

Capaian supervisi akademik pada dasarnya adalah untuk menaikkan kualitas pendidikan. Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Lantip, Diat P. mengenai beberapa sasaran supervisi akademik antara lain: (1) membantu pendidik dalam mengembangkan keterampilannya; (2) membuat program pendidikan; (3) mengembangkan tim kerja pendidik, dan (4) mengarahkan kegiatan tindakan kelas. Oleh karena itu, supervisi akademik

⁹⁸ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁹⁹ Moh. Hafid, "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dan Madrasah Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017): 293–314.

¹⁰⁰ Nurmayuli, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagogik Guru," *jurnal penelitian sosial agama* 5, no. 1 (2020): 83–84.

diandalkan untuk memperluas pemahaman keterampilan akademik pendidik yang akan bersinergi dengan perluasan peningkatan performa pendidik, untuk membuat pelatihan yang sesuai dengan tujuan nasional pendidikan.

Melalui hasil dari kegiatan supervisi akademik pula dapat diketahui bahwa supervisi akademik dapat memberikan dampak kepada guru atau tidak, seperti halnya ditunjukkan melalui penelitian yang pernah dilakukan yaitu menurut Mujiono, menyimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan hasil penelitian adanya peningkatan pada masing-masing kompetensi pedagogik di siklus II.¹⁰¹

Hasil temuan Renata dkk, yaitu *"there was significant influence of headmasters" supervision toward effective teachers. The headmaster should upgrade the supervision of teachers where they would actualized the effective teachers"*.¹⁰² Berdasarkan pernyataan renata dkk tersebut, dapat kita artikan ada pengaruh yang signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap guru yang efektif. Jadi kepala sekolah harus meningkatkan pengawasan terhadap guru dimana mereka akan mengaktualisasikan guru yang efektif.

Dari uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterkaitan antara supervisi akademik dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah kepala sekolah sebagai supervisor dapat melaksanakan kegiatan supervisi akademik yang berupa memberi bimbingan yang tepat terkait proses pembelajaran, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan akan berdampak juga pada meningkatnya prestasi belajar siswa dan menjadi lulusan yang unggul.

¹⁰¹ Angelicha dan Sanoto, "Hubungan Antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru." Hal 113

¹⁰² Renata, "The Influence of Headmaster Supervision and Achievent Motivation on Effective Teachers," *Internasional Journal of Scientific & Technology Reseach* 7, no. 6 (2018): 995.

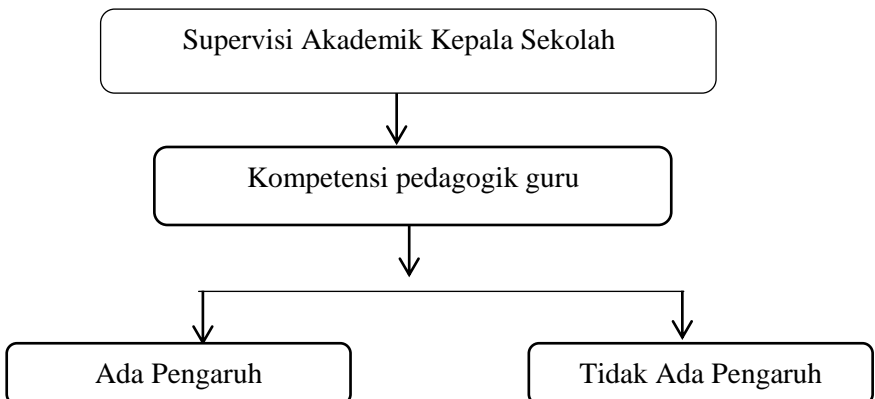
B. Kerangka Berpikir

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari program sekolah yang dimana kepala sekolah menjadi supervisor guna mengukur sejauh mana kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Kompetensi pedagogik menitikberatkan seorang pendidik agar lebih menguasai dalam pengelolaan peserta didik dikelas khususnya pada pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Supervisi akademik secara langsung berhubungan terhadap kinerja guru. Ini berarti dengan adanya sebuah supervisi akademik, seorang supervisor mempengaruhi perilakunya semakin membaik dalam mengelola proses belajar mengajar. selanjutnya, dengan semakin baiknya guru dalam mengelola proses belajar mengajar, maka akan mempengaruhi perilaku belajar siswa. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Penelitian



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau jawaban sementara terhadap masalah yang harus dipecahkan dan harus dapat diuji kebenarannya. Suatu hipotesis dapat diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima, dan apabila suatu pernyataan tidak sesuai dengan data yang telah dikumpulkan maka hipotesis ditolak. Maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru”

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung.
- b. H_a : terdapat pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung.

Dengan kriteria pengujian adalah :

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ H_0 dalam hal ini H_a diterima

H_a diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ H_0 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%)

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Erjati. *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Diedit Oleh Riyuzen Praja Tuala. Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Akbar, Aulia. “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, No. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Al, Rahman Et. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur Unsur Pendidikan.” *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022)
- Angelicha, Tabitha, Dan Herry Sanoto. “Hubungan Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Pedagogik Guru.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021>
- Arifuddin. *Supervisi Akademik Cet 1*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Arikunto, Suharsmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 20018.
- Arbangi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Erjati Abbas. *Supervisi Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Evans, Neagley Dan. *Handbook Foreffective Supervision Of Intruction*. Englewood Cliffs, N. J: Prentice-Hall, Inc, 1980.
- Fatimah, Siti, Yuberti Yuberti, Dan Sovia Mas Ayu. “Evaluation Of The Spiritual Extracurricular Program In Madrasa.” *Journal Of Advanced Islamic Educational Management* 1, No. 1 (2021): 19–34. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i1.9210>.
- Firdaus, Firdaus, Muazza Muazza, Rosmiati Rosmiati, Dan Diana Astuti. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 (2022):

1793–1803. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2233>.

Fuad, Nurhattati. *Supervisi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo, 2019.

Ghoffar, M. Abdul. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Bogor: Pustaka Imam, 2003.

Hafid, Moh. “Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dan Madrasah Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, No. 2 (2017)

Hardani, Helmina, Jumari, Evi, Ria Rahmatul, Roushandy, Dhika, Nur Hikmatul. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Herawati. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada SMP 1 Lhoknga Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3 1 (2019)

Ilhami. *Supervisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksbang Akademika, 2023.

Iskandar, Mukhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta, 2019.

Khoirul Khobir, Edi Harapan, Dan Nila Kesumawati. “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Jambura Journal Of Educational Management* 2, No. September (2021): 83–96. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>.

Kimball, Jhon Lovell And. “Supervision For Better Schoola.” *Fifty Edition. New Jersey*, 1983.

Kurniasih, Imas. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori Dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja Dan Kualitas Guru*. Kata Pena, 2019.

Latifah. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Pengembangan Profesionalisma Guru Lembaga Pendidikan Islam)*. Yogyakarta:

- Parama Ilmu, 2020.
- Lantif, Diat P. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2011.
- Lia Yuliana. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: UNY Press, 2022.
- Mardalena, Mardalena, Yasir Arafat, Dan Happy Fitria. "Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Tanjung Raja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, No. 1 (2020): 103–14. <https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V9i1.5582>.
- Maryati. "Inovasi Kurikulum Berdasarkan Komponen Kurikulum Strategi Dan Evaluasi." *I Jurnal Of Chemical Information And Modeling* 5 (2020).
- Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustofa, Jasmani Dan Syaiful. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Naim, Ngainum. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ninik, Pujayanti. "Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf Dan Kurikulum (Studi Kasus Di SMP Negeri 11 Tangerang, Banten)," 2006.
- Nurmayuli. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagogik Guru." *Jurnal Penelitian Sosial Agama* 5, No. 1 (2020): 83–84.
- Nursidah, Nursidah, Muh Yunus, Dan Elpisah Elpisah. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, No. 1 (2021): 38–44. <https://doi.org/10.26740/Jupe.V10n1.P38-44>.
- Pabundu, Moh. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Bandung: Rineka Cipta, 2009.
- Pratama, Loviga Denny, Dan Wahyu Lestari. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No. 1 (2020): 278–85. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i1.207>.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ratna Sar Wulandari, Wiwin Hendriani. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Pendidikan* 7, No. 1 (2021)
- Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Renata. "The Influence Of Headmaster Supervision And Achievent Motivation On Effective Teachers." *Internasional Journal Of Scientific & Technology Reseach* 7, No. 6 (2018)
- RI, Departemen Agama. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Bnadung: CV: Diponegoro, 2007.
- Rifaldi, Nasir, Siti Patimah, Dan Yuberti Yuberti. "Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMK Negeri 5 Bandar Lampung." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 3 (2023): 1669–72. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i3.1752>.
- Rozali, Ratna Susanto Dan Yuli Asmi. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Depok: PT Raja Grafindo, 2020.
- Sadewa, Fadli. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanl Balai Pustaka, 2019.
- Samsu. "Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)." *Jurnal Studi Agama Dan Kemasyarakatan* 2 (2017).
- Sastradiharja, E Junaedi. "Supervisi Pembelajaran Berbasis Al Qur'an."

- Mumtaz 1 (2019).
- Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Sonia, Nur Rahmi. "Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman." *Southeast Asian Journal Of Islamic Educationmanagement* 3, No. 1 (2022)
- Subandi, Dedi Lazwardi, Muhammad Muchsin Afriyadi, Dan Sela Kholidiani. "IMPLEMENTASI SUPERVISI PEMBELAJARAN Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 2 (2021)
- Sudarwan Danim. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Jawa Barat: Pustaka Setia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardi. "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Di SD Laboratorium UKSW,." *Aspirasi* 6, No. 1 (2016)
- Suhertian, Piet A. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Sujarwo, Sunarto Dan Agus. *Supervisi Pendidikan*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2022.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekiolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2022.
- Uhar Suhasaputra. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

- Wanda, Amaliah, Fauza Shafira, Windi Yanti, Rizma Khairiyah, Dan Hamela Sari Sitompul. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 095550 Jl.Asahan Km.4 Kabupaten Simalungun." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, No. 02 (2023): 246–62. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V3i02.2538>.
- Yasin, Ahmad Fatah. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di Min Malang1)." *Jurnal El Qudwah* 1, No. 5 (2019)
- Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Zulfikar, Yusrizal, Dan Sakdiah Ibrahim. "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya." *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 5 (2017)



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian SDN 1 Way Dadi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887.
Email: humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

Nomor :B- 1535/Un.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, 07 November 2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 1 Way Dadi Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Melti Julia Fitri
NPM : 2011030102
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SD 1 Way Dadi Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

An. Wakil Dekan 1
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 2 surat izin pra penelitian SDN 2 Way Dadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. Endro Suratmin I, Sukarame Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887, email: humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B-374 /Un.16/DT.I/PP.009.8/1/2024 Bandar Lampung, 08 Januari 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SD Negeri 2 Way Dadi Bandar Lampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Melti Julia Fitri
 NPM : 2011030102
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SD Negeri Way Dadi Bandar Lampung . Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Wakil Dekan I
 Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Yetri / M.Pd
 NIP.196512151994432001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 3 Surat Balasan Pra Penelitian SDN 1 Way Dadi



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WAY DADI

Jl. Pulau Pandan No. 2 Way Dadi, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung
 No. Telp. 0821-8341-6214 KodePos : 35131. Email : sdn1waydadi@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/123/III.01/V.03/1WD/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULISA RAMANIA, S.Pd
 NIP : 19820714 200604 2 012
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SDN 1 Way Dadi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melti Julia Fitri
 NPM : 2011030102
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
 Kampus : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Pra Penelitian di SD N 1 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 22 November 2023
 Kepala SDN 1 Way Dadi



YULISA RAMANIA, S.Pd
 NIP. 196405271984032002

Lampiran 4 Surat Balasan Pra Penelitian SDN 2 Way Dadi

**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SD NEGERI 2 WAY DADI**

Jalan P. Damar Gg. Nusa Indah IV Way Dadi Baru Kec. Sukarame-Bandar Lampung
Kode Post : 35131, Email : uptsdn2wd@gmail.com, NPSN: 10807467

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN****Nomor : 421.2 / 015/III.01/V.03/I.2WD/2024**

Yang bertanda tangan di awah ini :

Nama : SUMIYATI, M.Pd
NIP : 1975081820100122005
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 2 WAY DADI

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : MELTI JULIA FITRI
NPM : 2011030102
Smester : VII(Tujuh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Kampus : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Pra Penelitian di SDN 2 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Bandar Lampung, 09 Januari 2024

Kepala SDN 2 Way Dadi



SUMIYATI, M.Pd

NIP. 1975081820100122005

Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian

Perihal : Permohonan Penelitian
 Kepada
 Yth. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
 UIN Raden Intan Lampung
 di- Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama | : Melti Julia Fitri |
| 2. NPM | : 2011030102 |
| 3. Semester | : VIII (Delapan) |
| 4. Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Judul Skripsi | : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung. |
| 6. Instansi/Tempat Penelitian | : SD Negeri 1 Way Dadi Bandar Lampung dan SD Negeri 2 Way Dadi Bandar Lampung. |

Telah menyelesaikan skripsi BAB I, BAB II, dan BAB III dan telah di setujui/ACC oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, untuk itu mohon agar diterbitkan Surat Penelitian, sebagai bahan pertimbangan bapak/ibu berikut ini saya lampirkan :

1. KRS/KHS Mata Kuliah Metode Penelitian
2. KRS Mata Kuliah Skripsi
3. SPP dari awal sampai akhir
4. KTM asli
5. Transkrip dari SIAKAD
6. Bukti Proposal yang sudah di seminarkan
7. Lembar Pengesahan Seminar Proposal
8. Kartu Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan asli
9. Kartu Kendali Seminar Proposal

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Hji Yetri, M.Pd
 NIP. 19651215199432001

Pembimbing II

Prof. Dr. Yuberti, M.Pd.
 NIP. 197709202006042011

Pemohon

Melti Julia Fitri
 NPM. 2011030102

Mengetahui
 Sekretaris Program Studi

Dr. Riyuzen Ptaja Tuala, M.Pd
 NIP. 196608171995121002

Lampiran 6 Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B- 21 05 Un.1G/DT/PP.009.07/02/2024 Bandar Lampung, Februari 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Waydadi

2. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Waydadi

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Melti Julia Fitri
 NPM : 2011030102
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Bandar Lampung (Studi Kasus SD 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung)

Akan mengadakan penelitian, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 26 Februari sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Jurusan Masing-masing
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 surat Balasan Penelitian SDN 1 Way Dadi



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WAY DADI**

Jl. Pulau Pandan No. 2 Way Dadi, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung
No. Telp. 0821-8341-6214 KodePos : 35131. Email : sdn1waydadi@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/14/III.01/V.03/IWD/III /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULISA RAMANIA, S.Pd
NIP : 19820714 200604 2 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 1 Way Dadi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melti Julia Fitri
NPM : 2011030102
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
Kampus : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SDN 1 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 07 maret 2024
Way Dadi



YULISA RAMANIA, S.Pd
NIP. 198207142006042012

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian SD Negeri 2 Way Dadi



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SD NEGERI 2 WAY DADI

Jalan P. Damar Cig. Nusa Indah IV Way Dadi Baru Kec. Sukarame-Bandar Lampung.
 Kode Post : 35131, Email : uptsdn2wd@gmail.com, NPSN: 10807467



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2 / 015/III.01/V.03/I.2WD/2024

Yang bertanda tangan di awah ini :

Nama : SUMIYATI, M.Pd
 NIP : 1975081820100122005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SDN 2 WAY DADI

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : MELTI JULIA FITRI
 NPM : 2011030102
 Semester : VII(Tujuh)
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
 Kampus : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SDN 2 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Bandar Lampung,
 Kepala SDN 2 Way Dadi

 SUMIYATI, M.Pd
 NIP. 1975081820100122005

Lampiran 9 Instrumen Kuisisioner Penelitian

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN
Supervisi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik Guru

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat, agar jawaban yang bapak/ibu berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen.
2. Jawaban yang bapak/ibu berikan hanya semata mata untuk kepentingan penelitian, tidak mempengaruhi pekerjaan bapak/ibu.
3. Setiap pertanyaan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan bapak/ibu yang sesungguhnya, lalu beri tanda “√” pada kotak yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat di isi sepenuhnya.

Keterangan:

SL	: Selalu	dengan skor 5
SR	: Sering	dengan skor 4
KD	: Kadang	dengan skor 3
JR	: Jarang	dengan skor 2
TP	: Tidak Pernah	dengan skor 1

Atas kesediaan bapak/ibu guru menjawab pertanyaan pertanyaan dalam angket ini. Saya ucapkan terima kasih

1. Supervisi Akademik (X)

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan perencanaan yang jelas dan lengkap					
2	Tujuan supervisi tertera dengan jelas dalam program supervisi					
3	Kepala sekolah mempunyai perencanaan yang kreatif dalam melaksanakan supervisi agar masalah yang dihadapi guru bisa diatasi					
4	Kepala sekolah memberikan sosialisasi mengenai program supervisi pada awal tahun pelajaran					
5	Metode supervisi tertera jelas dalam program supervisi					
6	Aspek aspek yang akan diukur dalam RPP tertera pada instrument supervisi					
7	Preencanaan supervisi melibatkan bantuan dari guru yang berkaitan langsung dalam pelaksanaannya.					
8	Kepala sekolah memiliki perencanaan yang fleksibel dalam melaksanakan supervisi					
9	Supervisi dilaksanakan menggunakan instrumen yang sesuai dengan apa yang akan diukur					
10	Supervisi dilakukan pada kegiatan sesuai kalender akademik sekolah.					
11	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan kunjungan atau					

	observasi kelas					
12	Kepala sekolah melaksanakan supervisi diskusi individu dengan guru					
13	Supervisi dilakukan tidak untuk mencari -cari kekurangan guru					
14	Kepala sekolah melaksanakan rapat dalam supervisinya untuk memberikan arahan terhadap guru					
15	Guru mengemukakan permasalahannya dalam pembelajaran tanpa rasa takut					
16	Supervisi akademik berdampak pada pengembangan kemampuan keterampilan mengajar guru					
17	Setelah kegiatan supervisi guru mendapatkan catatan perbaikan dari supervisor.					
18	Alternatif pemecahan masalah guru dibicarakan bersama dengan supervisor					
19	Kepala sekolah menindaklanjuti supervisi yang telah dilaksanakan dengan memberikan pelatihan terhadap guru					
20	Hasil supervisi dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya.					

2. Kompetensi Pedagogik (Y)

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar pada setiap peserta didiknya					

2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
3	Guru mampu mengelola kelas dengan baik dalam memberikan kesempatan belajar pada siswanya dengan fisik dan kemampuan yang berbeda beda					
4	Guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangannya					
5	Guru dapat memberikan penjelasan apabila siswa bertanya mengenai kegiatannya yang sesuai maupun tidak dengan rencana keberhasilan pembelajaran					
6	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai kelemahan fisik agar mampu mengikuti pelajaran dan tidak merasa tersisihkan oleh temannya yang lain.					
7	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut					
8	Guru menggunakan berbagai cara dalam memotivasi kemauan belajar pada siswa					
9	Guru memperhatikan respons yang baik terhadap siswa yang					

	belum/kurang paham terkait materi pembelajaran yang diajarkan					
10	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkam					
11	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang telah disusun					
12	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran					
13	Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari hari siswa					
14	Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap					
15	Guru memahami rancangan pembelajaran dengan baik dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun tersebut					
16	Guru mampu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya					
17	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa bukan untuk menguji sehingga siswa tertekan					
18	Dalam menyikapi kesalahan siswa guru tidak menyudutkan namun memahami bahwa hal tersebut					

	sebagai tahapan proses pembelajaran					
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dnegan kurikulum yang berlaku dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari hari siswa					
20	Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara bervariasi dan tidak monoton					
21	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, maupun berinteraksi dengan peserta didik lainnya					
22	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran					
23	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis					
24	Guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas					
25	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing masing					
26	Guru menganalisa hasil belajar peserta didik berdasakan segala bentuk penilaian untuk mengetahui tingkat kemajuannya					
27	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan					

	kemampuan berpikir kritis peserta didik					
28	Guru memberikan perhatian yang sama pada setiap siswa agar pelaksanaan pembelajarannya dapat terlaksana secara aktif					
29	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing masing					
30	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.					
31	Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik serta bersikap antusias dan positif					
32	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan					
33	Guru memberikan kesempatan dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik					
34	Pertanyaan dari siswa mampu ditanggapi dan dijawab dengan tepat dan sesuai dengan kurikulum oleh guru					
35	Guru memberikan dan mendengarkan perhatian pada semua jawaban peserta didik, baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik					

36	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.					
37	Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
38	Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan					
39	Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya					
40	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
41	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP					
42	Guru menganalisa hasil penelitian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan					
43	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya					
44	Guru memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan penyusunan					

	rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya					
--	---	--	--	--	--	--

Instrument penelitian ini telah diperiksa dan di validasi oleh tim ahli Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tabiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Februari 2024 dan dinyatakan layak/dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Bandar Lampung, 06 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP: 196512151994032001

Prof. Dr. Yuberti, M.Pd

NIP:197709202006042011



Lampiran 9 Kuisisioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN
Supervisi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik Guru

Identitas Responden

4. Nama Responden :
 5. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 6. Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

5. Bacalah dengan cermat, agar jawaban yang bapak/ibu berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen.
6. Jawaban yang bapak/ibu berikan hanya semata mata untuk kepentingan penelitian, tidak mempengaruhi pekerjaan bapak/ibu.
7. Setiap pertanyaan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan bapak/ibu yang sesungguhnya, lalu beri tanda “√” pada kotak yang tersedia.
8. Mohon setiap pertanyaan dapat di isi sepenuhnya.

Keterangan:

- | | | |
|----|----------------|---------------|
| SL | : Selalu | dengan skor 5 |
| SR | : Sering | dengan skor 4 |
| KD | : Kadang | dengan skor 3 |
| JR | : Jarang | dengan skor 2 |
| TP | : Tidak Pernah | dengan skor 1 |

Atas kesediaan bapak/ibu guru menjawab pertanyaan pertanyaan dalam angket ini. Saya ucapkan terima kasih

Supervisi Akademik (X)

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Tujuan supervisi tertera dengan jelas dalam program supervisi					
2	Kepala sekolah mempunyai perencanaan yang kreatif dalam melaksanakan supervisi agar masalah yang dihadapi guru bisa diatasi					
3	Kepala sekolah memberikan sosialisasi mengenai program supervisi pada awal tahun pelajaran					
4	Metode supervisi tertera jelas dalam program supervisi					
5	Aspek aspek yang akan diukur dalam RPP tertera pada instrument supervisi					
6	Kepala sekolah memiliki perencanaan yang fleksibel dalam melaksanakan supervisi					
7	Supervisi dilaksanakan menggunakan instrumen yang sesuai dengan apa yang akan diukur					
8	Supervisi dilakukan pada kegiatan sesuai kalender akademik sekolah.					
9	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan kunjungan atau observasi kelas					
10	Kepala sekolah melaksanakan supervisi diskusi individu dengan guru					
11	Supervisi dilakukan tidak untuk					

	mencari -cari kekurangan guru					
12	Kepala sekolah melaksanakan rapat dalam supervisinya untuk memberikan arahan terhadap guru					
13	Guru mengemukakan permasalahannya dalam pembelajaran tanpa rasa takut					
14	Supervisi akademik berdampak pada pengembangan kemampuan keterampilan mengajar guru					
15	Setelah kegiatan supervisi guru mendapatkan catatan perbaikan dari supervisor.					
16	Alternatif pemecahan masalah guru dibicarakan bersama dengan supervisor					
17	Kepala sekolah menindaklanjuti supervisi yang telah dilaksanakan dengan memberikan pelatihan terhadap guru					
18	Hasil supervisi dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya.					

1. Kompetensi Pedagogik (Y)

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar pada setiap peserta didiknya					
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam					

	melaksanakan kegiatan pembelajaran					
3	Guru mampu mengelola kelas dengan baik dalam memberikan kesempatan belajar pada siswanya dengan fisik dan kemampuan yang berbeda beda					
4	Guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangannya					
5	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai kelemahan fisik agar mampu mengikuti pelajaran dan tidak merasa tersisihkan oleh temannya yang lain.					
6	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut					
7	Guru menggunakan berbagai cara dalam memotivasi kemauan belajar pada siswa					
8	Guru memperhatikan respons yang baik terhadap siswa yang belum/kurang paham terkait materi pembelajaran yang diajarkan					
9	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan					
10	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang telah disusun					
11	Guru mengikuti urutan materi					

	pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran					
12	Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa					
13	Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap					
14	Guru mampu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya					
15	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa bukan untuk menguji sehingga siswa tertekan					
16	Dalam menyikapi kesalahan siswa guru tidak menyudutkan namun memahami bahwa hal tersebut sebagai tahapan proses pembelajaran					
17	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa					
18	Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara bervariasi dan tidak monoton					
19	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran					
20	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara					

	sistematis					
21	Guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas					
22	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing masing					
23	Guru menganalisa hasil belajar peserta didik berdasakan segala bentuk penilaian untuk mengetahui tingkat kemajuannya					
24	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik					
25	Guru memberikan perhatian yang sama pada setiap siswa agar pelaksanaan pembelajarannya dapat terlaksana secara aktif					
26	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing masing					
27	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.					
28	Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik serta bersikap antusias dan positif					
29	Guru memberikan kesempatan dan					

	mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik					
30	Guru memberikan dan mendengarkan perhatian pada semua jawaban peserta didik, baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik					
31	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.					
32	Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
33	Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan					
34	Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya					
35	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
36	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP					
37	Guru menganalisa hasil penelitian untuk mengidentifikasih kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahuiekuatan dan kelemahan					

	masing masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan					
38	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya					

Instrument penelitian ini telah diperiksa dan di validasi oleh tim ahli Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tabiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Februari 2024 dan dinyatakan layak/dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Bandar Lampung, 22 April 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP: 196512151994032001

Prof. Dr. Yuberti, M.Pd

NIP:197709202006042011

Lampiran 10

Tabulasi uji validitas dan reliabilitas kuisisioner variabel X (supervisi akademik kepala sekolah)

res	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	xtotal	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	80
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	95
R4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	88
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	91
R7	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R9	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	93
R10	5	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	80
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R12	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	87
R13	5	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
R14	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	2	5	3	5	5	4	5	5	87
R15	5	4	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	1	3	4	4	4	5	3	5	5	76
R16	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	92

R17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	91
R18	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
R19	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	92
R20	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	89
R21	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	83
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80



Lampiran 12

Hasil output uji validitas variabel X (supervisi akademik)

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	xtotal
x1	Pears on Correlation	1	0.351	-0.017	0.209	0.303	0.294	.879**	0.235	-0.050	0.158	0.026	-0.168	-0.351	-0.354	-0.395	-0.230	0.123	0.289	-0.090	-0.052	0.133
	Sig. (2-tailed)		0.109	0.940	0.351	0.170	0.185	0.000	0.293	0.825	0.482	0.910	0.455	0.110	0.106	0.069	0.303	0.587	0.192	0.689	0.817	0.556
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x2	Pears on Correlation	0.351	1	.538**	0.312	.472'	0.219	.431'	.658**	.523'	.643**	0.401	0.219	0.072	0.134	0.179	0.308	.742**	.431'	0.389	0.329	.692**
	Sig. (2-tailed)	0.109		0.010	0.158	0.026	0.327	0.045	0.001	0.012	0.001	0.064	0.327	0.751	0.553	0.424	0.163	0.000	0.045	0.073	0.135	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x3	Pears on Correlation	-0.017	.538**	1	0.237	0.204	0.268	0.096	0.356	.517'	.509'	.469'	0.268	-0.141	0.011	.463'	0.347	.523'	0.347	0.213	.760**	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.940	0.010		0.288	0.363	0.227	0.672	0.104	0.014	0.016	0.028	0.227	0.532	0.962	0.030	0.114	0.013	0.114	0.341	0.000	0.005



x8	Pears on Correlation	0.235	.658**	0.356	.517	.688**	.563**	0.317	1	.621**	.509	.469	0.170	0.311	0.411	.463	0.347	.523	0.236	.612*	0.268	.795**
	Sig. (2-tailed)	0.293	0.001	0.104	0.014	0.000	0.006	0.151	0.002	0.016	0.028	0.450	0.159	0.058	0.030	0.114	0.013	0.290	0.002	0.227	0.027	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x9	Pears on Correlation	-0.050	.523*	.517	0.058	.476	.495	0.064	.621**	1	.684**	.435	0.400	.530	0.421	0.412	.581**	.465	0.151	.719**	0.304	.778**
	Sig. (2-tailed)	0.825	0.012	0.014	0.799	0.025	0.019	0.779	0.002	0.000	0.043	0.065	0.011	0.051	0.056	0.005	0.029	0.501	0.000	0.169	0.069	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x10	Pears on Correlation	0.158	.643**	.509	0.247	0.355	0.398	0.309	.509	.684**	1	0.285	0.323	0.207	0.084	0.262	0.370	.482	0.370	.487	0.323	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.482	0.001	0.016	0.268	0.105	0.067	0.162	0.016	0.000	0.199	0.143	0.355	0.711	0.239	0.090	0.023	0.090	0.021	0.043	0.143	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x11	Pears on Correlation	0.026	0.401	.469	0.133	0.283	0.040	-0.101	.469	.435	1	.700	0.282	.520	.469	.472	0.258	.472	.649*	.480	.480	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.910	0.064	0.028	0.556	0.202	0.860	0.654	0.028	0.043	0.199	0.000	0.204	0.013	0.028	0.027	0.245	0.027	0.001	0.024	0.024	0.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x12	Pears on Correlation	-0.01	0.219	0.268	0.070	0.141	-0.01	-0.02	0.170	0.400	.700	1	.457	0.400	.563	.553	0.192	0.350	.682*	0.369	.563**	

	Correlation	68					72	49														
	Sig. (2-tailed)	0.455	0.327	0.227	0.757	0.531	0.444	0.264	0.450	0.065	0.143	0.000		0.033	0.065	0.006	0.008	0.393	0.110	0.000	0.091	0.006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x13	Pearson Correlation	-.0351	0.072	-.0141	0.087	0.377	0.220	-.0375	0.311	.530	0.207	0.282	.457	1	.799	.440	.574	0.060	-.0091	.698	-.0016	.512
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.751	0.532	0.702	0.084	0.325	0.086	0.159	0.011	0.355	0.204	0.033		0.000	0.041	0.005	0.792	0.688	0.000	0.943	0.015
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x14	Pearson Correlation	-.0354	0.134	0.0011	0.145	0.258	0.253	-.0311	0.411	0.421	0.084	.520	0.400	.799	1	.491	.641	0.103	-.0019	.578	0.033	.539
	Sig. (2-tailed)	0.106	0.553	0.962	0.519	0.245	0.255	0.159	0.058	0.051	0.711	0.013	0.065	0.000		0.020	0.001	0.650	0.934	0.005	0.883	0.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x15	Pearson Correlation	-.0395	0.179	.463	.423	0.325	0.072	-.0347	.463	0.412	0.262	.469	.563	.440	.491	1	.568	0.281	0.126	.513	0.367	.601
	Sig. (2-tailed)	0.069	0.424	0.030	0.050	0.140	0.752	0.114	0.030	0.056	0.239	0.028	0.006	0.041	0.020		0.006	0.206	0.577	0.015	0.093	0.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x16	Pearson Correlation	-.0230	0.308	0.347	0.201	0.233	0.147	-.0088	0.347	.581	0.370	.472	.553	.574	.641	.568	1	0.391	0.088	.594	0.249	.663

	Sig. (2-tailed)	0.303	0.163	0.114	0.370	0.298	0.513	0.697	0.114	0.005	0.090	0.027	0.008	0.005	0.001	0.006		0.072	0.697	0.004	0.264	0.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x17	Pears on Correlation	0.123	.742**	.523	.478	0.366	0.081	0.233	.523	.465	.482	0.258	0.192	0.060	0.103	0.281	0.391	1	.641**	0.353	.525	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.587	0.000	0.013	0.024	0.093	0.721	0.298	0.013	0.029	0.023	0.245	0.393	0.792	0.650	0.206	0.072		0.001	0.107	0.012	0.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x18	Pears on Correlation	0.289	.431	0.347	0.297	0.233	-0.157	0.140	0.236	0.151	0.370	.472	0.350	-0.091	-0.019	0.126	0.088	.641**	1	0.285	.553	.464*
	Sig. (2-tailed)	0.192	0.045	0.114	0.180	0.298	0.486	0.535	0.290	0.501	0.090	0.027	0.110	0.688	0.934	0.577	0.697	0.001		0.198	0.008	0.030
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x19	Pears on Correlation	-0.090	0.389	0.213	0.268	.660	0.225	-0.182	.612**	.719**	.487	.649**	.682**	.698**	.578**	.513	.594**	0.353	0.285	1	0.316	.803**
	Sig. (2-tailed)	0.689	0.073	0.341	0.228	0.001	0.315	0.417	0.002	0.000	0.021	0.001	0.000	0.000	0.005	0.015	0.004	0.107	0.198		0.152	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
x20	Pears on Correlation	-0.052	0.329	.760**	0.326	0.252	0.189	-0.046	0.268	0.304	0.323	.480	0.369	-0.016	0.033	0.367	0.249	.525	.553	0.316	1	.546**
	Sig. (2-	0.817	0.135	0.000	0.139	0.257	0.401	0.839	0.227	0.169	0.143	0.024	0.091	0.943	0.883	0.093	0.264	0.012	0.008	0.152		0.009



tailed)																						
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
xto tal	Pears on Correl ation	0.1 33	.69 2**	.57 5**	.51 6'	.67 2**	.47 4'	0.1 71	.79 5**	.77 8**	.69 0**	.66 8**	.56 3**	.51 2'	.53 9**	.60 1**	.66 3**	.64 9**	.46 4'	.80 3**	.54 6**	
	Sig. (2- tailed)	0.5 56	0.0 00	0.0 05	0.0 14	0.0 01	0.0 26	0.4 46	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 06	0.0 15	0.0 10	0.0 03	0.0 01	0.0 01	0.0 30	0.0 00	0.0 09	
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



Lampiran 13

Hasil output uji validitas variabel Y (kompetensi pedagogik)

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27
y1	Pearson Correlation	1	.55**	.49*	0.376	0.096	.812**	.548**	.459*	.772**	0.404	.849**	0.058	0.328	.449*	0.099	.892**	0.195	0.019	1.190**	0.041	-0.258	.812**	.459*	.432*	0.030	0.280	0.420
	Sig. (2-tailed)		0.007	0.036	0.0684	0.009	0.008	0.032	0.000	0.062	0.000	0.0446	0.213	0.036	0.052	0.000	0.038	0.384	0.038	0.000	0.065	0.247	0.000	0.032	0.045	0.011	0.207	0.052
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y2	Pearson Correlation	.55**	1	0.4157*	.450	-0.337	.563**	.817**	0.181	.553**	0.227	.507*	0.090	0.210	0.151	.511*	.553**	-0.110	0.052	.555**	0.305	-0.081	.563**	0.181	.719**	0.222	0.294	0.326
	Sig. (2-tailed)	0.007		0.0502	0.0123	0.0005	0.0006	0.0000	0.421	0.0008	0.0310	0.0106	0.0633	0.0348	0.0502	0.0105	0.0008	0.0627	0.0817	0.0007	0.168	0.0721	0.0001	0.0421	0.0010	0.0311	0.0183	0.0139
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y3	Pearson Correlation	.449*	0.4157*	1	0.3192	0.0522	.5328	.925**	.482*	.444*	.501*	0.223	0.404	1.000**	.0125	.425*	0.153	0.029	.449*	.574**	-0.031	.522*	.925**	0.218	.473*	0.362	0.73**	
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.050		0.0399	0.0013	0.0007	0.0000	0.0002	0.0303	0.0108	0.0303	0.0060	0.0000	0.0589	0.0496	0.0190	0.0306	0.049*	.574**	0.0891	.522*	.925**	0.0329	.473*	0.0302	0.0098	0.0005



d)				8								9														6			
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 4	Pearson Correlation	0.376	.457*	0.362	1	0.007	.514*	.471*	0.368	.443*	.721**	.505*	.677*	.711**	0.362	0.170	.443*	0.242	.568**	0.376	0.406	0.217	.514*	0.368	0.309	0.339	.715**	0.407	
	Sig. (2-tailed)	0.084	0.032	0.098		0.976	0.014	0.027	0.092	0.039	0.000	0.017	0.000	0.008	0.449	0.039	0.277	0.006	0.084	0.061	0.331	0.014	0.092	0.162	0.077	0.001	0.000	0.060	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 5	Pearson Correlation	0.096	-.0337	0.192	1	-.020	-.012	0.060	0.035	-.0087	0.083	0.038	-.006	0.030	-.0155	0.035	.585**	0.392	0.036	-.0119	0.361	-.020	0.060	-.0271	0.077	-.0181	-.007	-.007	
	Sig. (2-tailed)	0.669	0.125	0.392		0.926	0.589	0.791	0.877	0.702	0.714	0.707	0.796	0.392	0.492	0.877	0.004	0.071	0.669	0.599	0.098	0.926	0.791	0.223	0.446	0.446	0.424	0.734	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 6	Pearson Correlation	.812**	.563**	.522*	1	-.020	.630**	.604**	.900**	.433*	.948**	0.405	.479*	.522*	0.420	.900**	0.179	.826**	.626**	-.0160	1.000*	.604**	.523*	.471*	.450*	.4750*	.656**		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.013		0.928	0.002	0.003	0.000	0.044	0.000	0.066	0.024	0.013	0.050	0.000	0.424	0.006	0.002	0.478	0.000	0.003	0.013	0.010	0.027	0.036	0.001		
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



y 7	Pearson Correlation	.548**	.817**	0.328	.471*	-0.122	.630**	1	0.341	.749**	0.369	.686**	0.255	0.410	0.328	.668**	.639**	0.000	0.227	.548**	0.413	0.011	.630**	0.341	.894**	0.410	.446*	.441*
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.000	0.0137	0.002	0.059	0.002	0.120	0.000	0.001	0.000	0.002	0.005	0.008	0.013	0.001	0.000	0.000	0.030	0.008	0.005	0.002	0.012	0.000	0.000	0.000	0.003	0.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 8	Pearson Correlation	.459*	0.181	.925**	0.306	0.060	.604**	0.341	1	.528*	.449*	.593**	0.255	.500*	.925**	0.195	.528*	0.217	0.210	.459*	.713**	0.071	.604**	1.000	0.286	.652*	.466*	.719**
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.421	0.000	0.009	0.071	0.003	0.012	0.001	0.011	0.003	0.000	0.002	0.008	0.000	0.005	0.001	0.033	0.034	0.003	0.000	0.075	0.003	0.000	0.000	0.019	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 9	Pearson Correlation	.772**	.553**	.482*	.443*	0.035	.900**	.749**	.528*	1	0.383	.947**	0.387	.435*	.482**	0.415	.886**	0.185	0.036	.772**	.512*	-0.142	.900**	.528*	.639**	.459*	.463*	.537**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	0.003	0.087	0.000	0.000	0.000	0.001	0.007	0.000	0.007	0.004	0.002	0.005	0.000	0.041	0.100	0.000	0.001	0.052	0.000	0.001	0.000	0.000	0.003	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 10	Pearson Correlation	0.404	0.227	.444*	.721*	-0.087	.433*	0.369	.449*	1	0.383	.439*	0.373	.874**	.444*	0.225	0.383	0.207	.508*	0.404	.554**	0.070	.433*	.449*	0.369	0.441	.889**	.564**

	Sig. (2-tailed)	0.062	0.0310	0.0308	0.0070	0.0044	0.0091	0.0036	0.0079		0.0041	0.0085	0.0000	0.0038	0.0031	0.0079	0.0035	0.0016	0.0002	0.0075	0.0044	0.0036	0.0091	0.0005	0.0008	0.0000	0.0006		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
y11	Pearson Correlation	.849**	.507*	.501*	.5005*	0.083	.948**	.686**	.593**	.947**	.439*	1.000	.4550*	.488*	.501*	.466*	.947**	0.0242	0.0313	.849**	.568**	-0.089	.948**	.593**	.579**	.536*	.455*	.596**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.016	0.018	0.017	0.074	0.000	0.000	0.004	0.000	0.041		0.0036	0.0021	0.0028	0.0009	0.0007	0.0027	0.0015	0.0000	0.0006	0.0063	0.0000	0.0004	0.0005	0.0001	0.0003	0.0003	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y12	Pearson Correlation	0.258	0.109	0.023	.670*	0.386	0.405	0.255	0.256	0.387	0.376	1.000	.450*	.552**	0.223	0.072	0.387	.606**	.823**	0.258	0.383	0.401	0.405	0.256	0.039	0.033	0.039	.455*	0.407
	Sig. (2-tailed)	0.246	0.630	0.319	0.001	0.076	0.062	0.025	0.025	0.075	0.085		0.0036	0.0031	0.0075	0.0075	0.0003	0.0000	0.0024	0.0007	0.0064	0.0064	0.0025	0.0025	0.0086	0.0007	0.0003	0.0006	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y13	Pearson Correlation	0.328	0.021	0.040	.71*	-0.060	.479*	0.041	.500*	.435*	.874**	.488*	1.000	.5552*	0.404	0.320	.435*	0.387	.495*	0.328	.629**	0.172	.479*	.500*	0.347	.467*	.944**	.642**	
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.348	0.062	0.000	0.079	0.005	0.018	0.018	0.043	0.000	0.021		0.0008	0.0146	0.043	0.043	0.075	0.019	0.136	0.002	0.445	0.024	0.018	0.113	0.000	0.000	0.000	0.001



	elation		0		2							*											9	6			
	Sig. (2-tailed)	0.384	0.067	0.0496	0.0277	0.0044	1.0000	0.0333	0.0410	0.0355	0.0277	0.0003	0.0075	0.0496	0.0810	0.0163	0.0200	0.0384	0.0132	0.0206	0.0424	0.0333	0.0599	0.0608	0.0196	0.0096	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y18	Pearson Correlation	0.193	0.052	0.0290	.568*	0.392	0.269	0.227	0.210	0.360	.508*	0.313	.823*	.495	-.029	0.230	.491*	1	0.193	0.0368	0.0407	0.0269	0.0210	0.102	0.0356	0.0392	
	Sig. (2-tailed)	0.389	0.817	0.190	0.006	0.071	0.223	0.309	0.348	0.100	0.016	0.156	0.000	0.019	0.662	0.303	0.020		0.389	0.092	0.060	0.226	0.348	0.0651	0.0104	0.0701	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y19	Pearson Correlation	1.000	.555**	.449*	0.307	0.096	.812**	.548**	.459*	.772**	0.404	.849**	0.2258	0.3249	0.419	.892**	0.195	0.193	1	0.401	-.0258	.812**	.459*	.432*	0.307	0.280	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.036	0.048	0.069	0.008	0.032	0.060	0.002	0.004	0.026	0.136	0.036	0.052	0.000	0.384	0.389		0.065	0.247	0.000	0.032	0.045	0.017	0.052	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y20	Pearson Correlation	0.401	0.0305	.574**	0.400	-.0119	.626**	0.413**	.712*	.554**	.568**	0.338	.629**	.574**	0.277	.512*	0.331	0.368	1	0.401	.626**	.713**	0.413	.647*	0.430**	.991**	
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.160	0.000	0.059	0.000	0.005	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.021	0.013	0.009	0.006		0.031	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	



	tailed	5	8	5	6	8	2	6	0	5	7	6	7	2	5	2	5	2	2	5		9	2	0	6	0	2	0
	N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22
y	Pearson	-	-	-	0.	0.	-	0.	0.	-	0.	-	0.	-	-	-	.4	0.	-	0.	1	-	0.	0.	.4	0.	0.	
2	Correlation	0.258	0.081	0.031	0.217	0.361	0.160	0.011	0.071	0.142	0.070	0.089	0.401	0.172	0.031	0.145	0.72*	0.407	0.258	0.223		0.160	0.071	0.011	.430*	0.217	0.258	
	Sig. (2-tailed)	0.247	0.721	0.891	0.331	0.098	0.478	0.962	0.753	0.529	0.757	0.693	0.066	0.445	0.891	0.520	0.529	0.026	0.060	0.247	0.319		0.478	0.753	0.962	0.046	0.331	0.247
	N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22
y	Pearson	.812**	.563**	.522*	.514*	-	1.000**	.630**	.604**	.900**	.433*	.948**	0.405	.479*	.522*	0.420	.900**	0.179	0.269	.812**	.626**	-	1	.604**	.523*	.471*	.450*	.656**
2	Correlation																											
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.013	0.014	0.928	0.000	0.002	0.003	0.000	0.044	0.000	0.062	0.024	0.013	0.051	0.000	0.424	0.226	0.000	0.002	0.478		0.003	0.013	0.027	0.036	0.001
	N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22
y	Pearson	.459*	0.181	.925**	0.368	0.060	.604**	0.341	1.000**	.528*	.449*	.593**	0.565	.500*	.925**	0.195	.528*	0.217	0.210	.459*	.713**	0.071	.604**	1	0.286	.652*	.466*	.719**
2	Correlation																											
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.421	0.000	0.009	0.791	0.003	0.120	0.000	0.011	0.036	0.004	0.011	0.058	0.010	0.385	0.011	0.333	0.348	0.032	0.030	0.753	0.003	1	0.197	0.009	0.029	0.000
	N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22



y 2 4	Pearson Correlation	.432*	.719**	0.218	0.309	-0.271	.523*	.894**	0.286	.639**	0.369	.579**	0.309	0.347	0.218	.765**	.529*	-0.119	0.102	.432*	0.4413	0.011	.523*	0.286	1	.551*	.446*	.441*	
	Sig. (2-tailed)	0.045	0.000	0.0329	0.0162	0.0223	0.0003	0.0007	0.0197	0.0001	0.0005	0.0002	0.0008	0.0113	0.0329	0.0000	0.0101	0.0599	0.0651	0.0405	0.0096	0.0103	0.0197		0.0008	0.0007	0.0004		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y 2 5	Pearson Correlation	0.302	0.225	.473*	0.309	0.171	.471*	0.410	.652**	.459*	0.410	.536*	0.309	.467*	.473*	.428*	.459*	0.396	0.356	0.302	.647**	.430*	.471*	.652**	.551**	1	.510*	.684**	
	Sig. (2-tailed)	0.172	0.314	0.026	0.071	0.0446	0.0207	0.0508	0.0001	0.0302	0.0508	0.0100	0.0071	0.0208	0.0206	0.0407	0.0302	0.0608	0.1004	0.1702	0.0001	0.0046	0.0207	0.0001	0.0008		0.0005	0.0000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 2 6	Pearson Correlation	0.280	0.294	0.362	.715*	-0.180	.450*	.446*	.466*	.463*	.889**	.455*	.455*	.944**	0.362	0.233	0.397	0.286	.528*	0.280	.630**	0.217	.450*	.466*	.446*	.510*	1	.641**	
	Sig. (2-tailed)	0.207	0.183	0.0090	0.0000	0.0424	0.0306	0.0307	0.0209	0.0300	0.0003	0.0003	0.0003	0.0000	0.0008	0.0296	0.0607	0.1906	0.0102	0.2007	0.0002	0.0331	0.0306	0.0209	0.0307	0.0000	0.0001	0.0001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y 2 7	Pearson Correlation	0.420	0.326	.573**	0.407	-0.077	.656**	.441*	.719**	.537**	.564**	.596**	0.407	.642**	.573**	0.300	.537**	0.363	0.392	0.420	.991**	0.258	.656**	.719**	.441*	.684**	1	.641**	

	Sig. (2-tailed)	0.052	0.0139	0.0005	0.0064	0.0073	0.0001	0.0004	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0017	0.0001	0.0009	0.0007	0.0005	0.0000	0.0024	0.0000	0.0000	0.0004	0.0000	0.0000	0.0000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y28	Pearson Correlation	.731**	0.407	.501*	0.285	0.083	.840**	.686**	.537**	.947**	0.376	.890**	0.340	.488*	.501*	.466*	.835**	0.242	0.313	.731**	.522*	-.0212	.840**	.537**	.579**	0.3492	.455*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.060	0.018	0.0099	0.0171	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0008	0.0000	0.0002	0.0002	0.0001	0.0002	0.0000	0.0027	0.0015	0.0000	0.0003	0.0034	0.0000	0.0001	0.0000	0.0005	0.0007	0.0003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y29	Pearson Correlation	0.065	0.000	0.0153	0.0341	0.0178	0.0119	0.0219	0.0308	0.0276	0.0242	0.484*	0.316	0.153	-.0163	0.185	.733**	.631**	0.065	0.382	.607**	0.179	0.217	0.119	0.554*	.430*	0.415	
	Sig. (2-tailed)	0.773	1.000	0.496	0.171	0.0534	0.0259	0.0333	0.163	0.214	0.277	0.022	0.0151	0.0496	0.469	0.0410	0.0002	0.0003	0.0007	0.0009	0.0003	0.0042	0.0033	0.0059	0.0000	0.0004	0.0006	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
y30	Pearson Correlation	0.126	0.081	0.0155	.447*	0.146	0.0281	0.0230	0.0243	0.391	.489*	0.334	0.7002*	.540**	0.155	-.0075	0.267	.472*	.872**	0.126	.500*	.503*	0.281	0.242	0.230	.532*	.652**	
	Sig. (2-tailed)	0.577	0.721	0.491	0.033	0.0516	0.0304	0.0277	0.072	0.021	0.0128	0.0000	0.0009	0.0001	0.0740	0.230	0.0206	0.0000	0.0000	0.0577	0.0108	0.0107	0.206	0.277	0.0304	0.0000	0.0001	



elation	3	4		1	8							2						3						7			
Sig. (2-tailed)	0.886	0.0952	0.0162	0.0065	0.0210	0.0351	0.0646	0.0403	0.0683	0.0002	0.0502	0.0239	0.0000	0.0162	0.0858	0.0683	0.0274	0.0296	0.0886	0.0001	0.0246	0.0351	0.0403	0.0646	0.0221	0.0000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y35 Pearson Correlation	0.280	0.294	0.362	.715*	-0.180	.450*	.446*	.466*	.463*	.889**	.455*	.455*	.944**	0.362	0.233	0.397	0.286	.528*	0.280	.630**	0.217	.450*	.466*	.446*	.510*	1.000**	.641**
Sig. (2-tailed)	0.207	0.183	0.0908	0.0000	0.424	0.0306	0.0307	0.0209	0.0300	0.0000	0.0303	0.0003	0.0000	0.0908	0.2906	0.2907	0.1906	0.0102	0.0207	0.0002	0.0331	0.0306	0.0209	0.0307	0.0000	0.0000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y36 Pearson Correlation	.812**	0.367	0.412	0.108	-0.020	.785**	.523*	.548**	.789**	.433*	.840**	0.108	.479*	0.412	.518*	.900**	0.299	0.143	.812**	.580**	-0.160	.785**	.548**	.523*	.471*	.450*	.610**
Sig. (2-tailed)	0.000	0.0903	0.0507	0.403	0.928	0.0003	0.0008	0.0000	0.0000	0.0404	0.0000	0.403	0.0204	0.0507	0.0104	0.0000	0.1706	0.5205	0.0000	0.0005	0.4708	0.0000	0.0008	0.0003	0.0000	0.0000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y37 Pearson Correlation	.484*	0.376	.450*	0.113	0.112	.650**	.510*	.528*	.64**	0.181	.606**	0.098	0.288	.450*	0.419	.564**	0.070	-0.020	.484*	.632**	-0.097	.650**	.528*	.447*	.445*	0.225	.649**
Sig. (2-tailed)	0.020	0.080	0.030	0.505	0.620	0.0001	0.0101	0.0101	0.0000	0.4200	0.0006	0.1903	0.0005	0.0000	0.0000	0.0000	0.7500	0.9200	0.0200	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000



tailed	2	4	6	6	1	1	5	1	6	0	3	6	3	6	2	6	7	9	2	2	9	1	1	7	3	3	1
N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22
y38 Pearson Correlation	0.288	0.220	0.392	.646*	-0.175	.476*	0.343	.506*	0.382	.884**	.429*	.4229*	-.968**	0.392	0.265	0.382	0.307	.434*	0.288	.685**	0.154	.476*	.506*	0.343	.468*	.954**	.701**
Sig. (2-tailed)	0.194	0.326	0.071	0.001	0.436	0.025	0.118	0.016	0.080	0.000	0.047	0.004	0.007	0.233	0.080	0.164	0.043	0.019	0.004	0.494	0.025	0.016	0.118	0.008	0.002	0.000	
N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	
y39 Pearson Correlation	.612**	.746**	0.328	.446*	-0.176	.649**	.904**	.431*	.679**	.492*	.716**	0.177	-.467*	0.328	.685**	.679**	0.000	0.148	.612**	.541**	0.109	.649**	.431*	.904**	.577*	.510**	.576**
Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.137	0.037	0.434	0.001	0.000	0.045	0.001	0.020	0.000	0.032	0.004	0.137	0.000	0.001	1.051	0.002	0.006	0.629	0.001	0.045	0.000	0.000	0.005	0.000	
N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	
y40 Pearson Correlation	0.280	0.294	0.362	.715*	-0.180	.450*	.446*	.466*	.463*	.889**	.455*	.455*	-.944**	0.362	0.233	0.397	0.286	.528*	0.280	.630**	0.217	.450*	.466*	.446*	.510**	1.000	.641**
Sig. (2-tailed)	0.207	0.183	0.098	0.000	0.424	0.036	0.037	0.029	0.030	0.000	0.033	0.003	0.000	0.233	0.096	0.197	0.019	0.020	0.003	0.331	0.036	0.029	0.037	0.005	0.000	0.001	
N	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	2	22	22	



y 4 1	Pearson Correlation	0.126	0.081	0.0155	.457*	0.0146	0.0281	0.0230	0.0242	0.0391	.489*	0.0334	.7002*	.540**	0.0155	-0.0075	0.0267	.472*	.872**	0.0126	.500*	.503*	0.0281	0.0242	0.0230	.532*	.652**	.530*	
	Sig. (2-tailed)	0.577	0.721	0.0491	0.0033	0.0516	0.0206	0.0304	0.0277	0.0072	0.0021	0.0128	0.0000	0.0009	0.0491	0.7400	0.0230	0.0026	0.0000	0.0577	0.0108	0.0107	0.0206	0.0277	0.0304	0.0011	0.0001	0.0011	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y 4 2	Pearson Correlation	0.065	0.000	0.0153	0.0303	0.0418	0.0179	0.0119	0.0217	0.0308	0.0276	0.0242	.484*	0.0316	0.0153	-0.0163	0.0185	.733**	.631**	0.0065	0.0382	.607**	0.0179	0.0217	0.0119	.554*	.430*	0.0415	
	Sig. (2-tailed)	0.773	1.000	0.0496	0.0171	0.0053	0.0424	0.0599	0.0333	0.0163	0.0214	0.0277	0.0022	0.0151	0.0496	0.0469	0.0041	0.0000	0.0002	0.0773	0.0079	0.0003	0.0424	0.0333	0.0599	0.0007	0.0046	0.0055	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y 4 3	Pearson Correlation	.612**	.746**	0.0328	.446*	-0.0176	.649**	.904**	.431*	.679**	.492**	.716**	0.0177	.467*	0.0328	.685**	.679**	0.0000	0.0148	.612**	.541**	0.0109	.649**	.431*	.904**	.547*	.510*	.576**	
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.0137	0.0034	0.0431	0.0000	0.0000	0.0045	0.0001	0.0020	0.0000	0.0403	0.0028	0.0137	0.0000	0.0001	1.0000	0.0510	0.0022	0.0009	0.0062	0.0041	0.0000	0.0000	0.0000	0.0005	0.0010	0.0005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
y 4 4	Pearson Correlation	0.096	-0.0337	0.0192	0.0007	1.0000	-0.0020	-0.0122	0.0060	0.0035	-0.0087	0.0083	0.0386	-0.0000	0.0192	-0.0155	0.0035	.585**	0.0392	0.0096	-0.0119	0.0361	-0.0200	0.0600	-0.0271	0.0111	-0.0180	-0.0077	

Sig. (2-tailed)	0.669	0.125	0.392	0.976	0.000	0.928	0.589	0.791	0.877	0.702	0.714	0.070	0.790	0.392	0.492	0.877	0.004	0.071	0.669	0.598	0.098	0.928	0.791	0.223	0.044	0.042	0.073	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
yt ot al Pearson Correlation	.576**	.454*	.549**	.5771*	0.441	.741**	.643**	.644**	.708**	.667**	.744**	.537*	.727**	.549**	0.418	.684**	.444*	.529*	.576**	.664**	0.279	.741**	.644**	.581**	.710*	.721**	.742**	
Sig. (2-tailed)	0.005	0.034	0.008	0.006	0.440	0.001	0.001	0.001	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.008	0.053	0.003	0.019	0.005	0.001	0.208	0.000	0.020	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	ytotol
.731**	0.065	0.126	.521*	- 0.111	0.369	- 0.033	0.280	.812**	.484*	0.288	.612**	0.280	0.126	0.065	.612**	0.096	.576*
0.000	0.773	0.577	0.013	0.623	0.091	0.886	0.207	0.000	0.022	0.194	0.002	0.207	0.577	0.773	0.002	0.669	0.005
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.407	0.000	0.081	.585**	0.243	0.283	- 0.014	0.294	0.367	0.376	0.220	.746**	0.294	0.081	0.000	.746**	-0.337	.454*
0.060	1.000	0.721	0.004	0.275	0.201	0.952	0.183	0.093	0.084	0.326	0.000	0.183	0.721	1.000	0.000	0.125	0.034
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.501*	0.153	0.155	0.408	- 0.175	.573**	0.308	0.362	0.412	.450*	0.392	0.328	0.362	0.155	0.153	0.328	0.192	.549*
0.018	0.496	0.491	0.059	0.437	0.005	0.162	0.098	0.057	0.036	0.071	0.137	0.098	0.491	0.496	0.137	0.392	0.008
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.285	0.303	.457*	0.215	0.367	0.313	0.401	.715**	0.188	0.130	.646**	.446*	.715**	.457*	0.303	.446*	0.007	.571*
0.199	0.171	0.033	0.336	0.093	0.156	0.065	0.000	0.403	0.564	0.001	0.037	0.000	0.033	0.171	0.037	0.976	0.006
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.083	0.418	0.146	- 0.074	- 0.019	- 0.077	- 0.278	-0.180	- 0.020	0.112	- 0.175	-0.176	-0.180	0.146	0.418	-0.176	1.000*	0.171
0.714	0.053	0.516	0.743	0.935	0.734	0.210	0.424	0.928	0.621	0.436	0.434	0.424	0.516	0.053	0.434	0.000	0.447
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.840**	0.179	0.281	.478*	- 0.164	.610**	0.209	.450*	.785**	.650**	.476*	.649**	.450*	0.281	0.179	.649**	-0.020	.741*

0.000	0.424	0.206	0.024	0.466	0.003	0.351	0.036	0.000	0.001	0.025	0.001	0.036	0.206	0.424	0.001	0.928	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.686**	0.119	0.230	.844**	0.185	.441*	0.104	.446*	.523*	.510*	0.343	.904**	.446*	0.230	0.119	.904**	-0.122	.643*
0.000	0.599	0.304	0.000	0.411	0.040	0.646	0.037	0.013	0.015	0.118	0.000	0.037	0.304	0.599	0.000	0.589	0.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.537**	0.217	0.242	0.358	- 0.158	.695**	.435*	.466*	.548**	.528*	.506*	.431*	.466*	0.242	0.217	.431*	0.060	.644*
0.010	0.333	0.277	0.102	0.482	0.000	0.043	0.029	0.008	0.011	0.016	0.045	0.029	0.277	0.333	0.045	0.791	0.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.947**	0.308	0.391	.602**	- 0.087	.537**	0.092	.463*	.789**	.564**	0.382	.679**	.463*	0.391	0.308	.679**	0.035	.708*
0.000	0.163	0.072	0.003	0.701	0.010	0.683	0.030	0.000	0.006	0.080	0.001	0.030	0.072	0.163	0.001	0.877	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.376	0.276	.489*	.491*	0.225	.537**	.632**	.889**	.433*	0.181	.884**	.492*	.889**	.489*	0.276	.492*	-0.087	.667*
0.085	0.214	0.021	0.020	0.315	0.010	0.002	0.000	0.044	0.420	0.000	0.020	0.000	0.021	0.214	0.020	0.702	0.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.890**	0.242	0.334	.538**	- 0.125	.549**	0.151	.455*	.840**	.606**	.429*	.716**	.455*	0.334	0.242	.716**	0.083	.744*
0.000	0.277	0.128	0.010	0.578	0.008	0.502	0.033	0.000	0.003	0.047	0.000	0.033	0.128	0.277	0.000	0.714	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.340	.484*	.702**	0.000	0.269	0.360	0.262	.455*	0.188	0.098	.429*	0.177	.455*	.702**	.484*	0.177	0.386	.537*

0.122	0.022	0.000	1.000	0.226	0.100	0.239	0.033	0.403	0.664	0.047	0.432	0.033	0.000	0.022	0.432	0.076	0.010
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.488*	0.316	.540**	0.406	0.320	.642**	.711**	.944**	.479*	0.288	.968**	.467*	.944**	.540**	0.316	.467*	-0.060	.727*
0.021	0.151	0.009	0.061	0.146	0.001	0.000	0.000	0.024	0.193	0.000	0.028	0.000	0.009	0.151	0.028	0.790	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.501*	0.153	0.155	0.408	-0.175	.573**	0.308	0.362	0.412	.450*	0.392	0.328	0.362	0.155	0.153	0.328	0.192	.549*
0.018	0.496	0.491	0.059	0.437	0.005	0.162	0.098	0.057	0.036	0.071	0.137	0.098	0.491	0.496	0.137	0.392	0.008
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.466*	-0.163	-0.075	.627**	0.116	0.300	0.041	0.233	.518*	0.419	0.265	.685**	0.233	-0.075	-0.163	.685**	-0.155	0.418
0.029	0.469	0.740	0.002	0.606	0.175	0.858	0.296	0.014	0.052	0.233	0.000	0.296	0.740	0.469	0.000	0.492	0.053
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.835**	0.185	0.267	.493*	0.014	.489*	0.092	0.397	.900**	.564**	0.382	.679**	0.397	0.267	0.185	.679**	0.035	.684*
0.000	0.410	0.230	0.020	0.952	0.021	0.683	0.067	0.000	0.006	0.080	0.001	0.067	0.230	0.410	0.001	0.877	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.242	.733**	.472*	-0.059	0.380	0.363	0.244	0.286	0.299	0.070	0.307	0.000	0.286	.472*	.733**	0.000	.585**	.444*
0.277	0.000	0.026	0.793	0.081	0.096	0.274	0.196	0.176	0.757	0.164	1.000	0.196	0.026	0.000	1.000	0.004	0.039
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.313	.631**	.872**	0.187	0.244	0.392	0.233	.528*	0.143	-0.020	.434*	0.148	.528*	.872**	.631**	0.148	0.392	.529*

0.242	1.000*	.742**	0.059	0.271	0.415	0.244	.430*	0.179	0.000	0.307	0.119	.430*	.742**	1	0.119	0.418	.488*
0.277	0.000	0.000	0.793	0.222	0.055	0.274	0.046	0.424	1.000	0.164	0.599	0.046	0.000		0.599	0.053	0.021
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.608**	0.119	0.251	.844**	0.105	.530*	0.222	.510*	.649**	.549**	.448*	1.000*	.510*	0.251	0.119	1	-0.176	.712*
0.003	0.599	0.259	0.000	0.640	0.011	0.320	0.015	0.001	0.008	0.037	0.000	0.015	0.259	0.599		0.434	0.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0.083	0.418	0.146	- 0.074	- 0.019	- 0.077	- 0.278	-0.180	- 0.020	0.112	- 0.175	-0.176	-0.180	0.146	0.418	-0.176	1	0.171
0.714	0.053	0.516	0.743	0.935	0.734	0.210	0.424	0.928	0.621	0.436	0.434	0.424	0.516	0.053	0.434		0.447
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.699**	.488*	.591**	.615**	0.184	.722**	0.415	.721**	.689**	.524*	.721**	.712**	.721**	.591**	.488*	.712**	0.171	1
0.000	0.021	0.004	0.002	0.412	0.000	0.055	0.000	0.000	0.012	0.000	0.000	0.000	0.004	0.021	0.000	0.447	
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



Lampiran 14

Tabulasi data variabel X (Supervisi akademik)

RES	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	Xtotal
R1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
R2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	77
R3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	83
R4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
R6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
R7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	87
R8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	74
R9	5	4	3	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	77
R10	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76
R11	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	85
R12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	87
R13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
R14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87
R15	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	83
R16	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	82
R17	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R18	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	75
R19	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
R20	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	82
R21	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	84
R22	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	84
R23	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
R24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87
R25	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	83
R26	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R27	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
R28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R29	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	83
R30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	77
R31	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
R32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	76
R33	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	83
R34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	75
R35	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	81
R36	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R37	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	85
R38	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
R39	5	4	5	5	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82
R40	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	78
R41	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
R42	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	74
R43	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	83
R44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R45	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
R46	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R47	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	87
R48	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	73
R49	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	85
R50	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	77
R51	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	86
R52	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	86
R53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	76
R54	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	87
R55	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	84
R56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	75
R57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	87

R58	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	77
R59	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Jumlah Per Butir	262	262	267	267	262	268	266	246	265	270	270	270	262	260	261	268	267	278	
Rata Rata Per Butir	4,44	4,44	4,52	4,52	4,44	4,54	4,50	4,16	4,49	4,57	4,57	4,57	4,44	4,40	4,41	4,54	4,52	4,71	



R39	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	171					
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163				
R41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188				
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157				
R43	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	172				
R44	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	169			
R45	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180			
R46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	157			
R47	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184			
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	160			
R49	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	175			
R50	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167		
R51	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	181			
R52	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184		
R53	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161			
R54	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185		
R55	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184		
R56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156			
R57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186		
R58	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
R59	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	170
Jumlah Per Butir	274	272	267	272	273	270	266	263	268	266	265	265	261	264	263	271	268	271	273	273	264	268	272	268	268	268	265	264	266	269	270	266	266	267	271	266	271	268							
Rata Rata Per Butir	4,64	4,61	4,52	4,61	4,62	4,57	4,50	4,45	4,54	4,50	4,49	4,49	4,42	4,47	4,45	4,59	4,54	4,59	4,62	4,62	4,47	4,54	4,61	4,54	4,54	4,49	4,47	4,50	4,55	4,57	4,50	4,50	4,52	4,59	4,50	4,59	4,54								



Lampiran 16 data responden penelitian

Daftar Nama Guru SD Negeri 1 Way Dadi

No	Nama Guru	L / P	Jabatan
1	Yulisa Ramania, S.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Zuraida ,S.Pd		Guru Kelas III D
3	Nuraini, S.Pd	P	Guru Kelas III C
4	Yuniarti, S.Pd	P	Guru Kelas III A
5	Hj.Sri Puji, S.Pd.	P	Guru Kelas III B
6	Yunila Sari,S.Pd	P	Guru B. Lampung
7	Sri Sulasmi, S.Pd	P	Guru Kelas VI A
8	Aprika Sari, S.Pd	P	Guru Kelas VI B
9	Yunita, S.Pd.	P	Guru Kelas II B
10	Messy Isnawati Putri, S.Pd	P	Guru Kelas II A
11	Ade Bagus Putri, S.Pd	P	Guru Kelas IV A
12	Rosita, S.Pd	P	Guru Kelas V C
13	Riky Ekaria Sari, S.Pd.	P	Guru Kelas VI C
14	Peabri Handayani, S.Pd	P	Guru Kelas V B
15	Ikhsanudin	L	Guru Pjok

	Putraditama, S.Pd		
16	Indri Syafitri Alam, S.Pd	P	Guru Kelas I D
17	Iin Malani, S.Pd	P	Guru Kelas I C
18	Riza Hartati, S.Pd	P	Guru Kelas I B
19	Elva Meydia Shafoura T, S.Pd	P	Guru Kelas IV C
20	Maika Alfian, S.Pd	P	Guru Kelas II C
21	Eni Juraini, S.Pd		Guru Kelas VI C
22	Eva Oknasari, S.Pd.	P	Guru Kelas III B
23	Nursanti, S.Pd.	P	Guru Kelas V A
24	Hj. Armawati, S.Pd	P	Guru PAI
25	Ahmad Safe'i, S.Pd.I	L	Guru PAI
26	Siti Awaliah	P	Guru Pjok
27	Siti Haminah	P	Guru PAI
28	Juwita Purwandari, S.Pd	P	Guru Kelas I A
29	Rini Oktiyani, S.Pd.	P	Guru Kelas IID
30	Nurul Jannah, S.Pd	P	Guru B. Inggris
31	Haidawati, S.Pd	P	Guru B. Inggris
32	Fajar Prayogi	L	Tata Usaha
33	Shofwan Ts	L	Guru B. Lampung

34	Subandiyah	P	Petugas Kebersihan
35	Angger Setia Budi	L	Satpam



Daftar Nama Guru SD Negeri 2 Way Dadi

No	Nama guru	L/P	Pangkat/GOL
1	Sumiyati, M.Pd	P	Pembina/IVa
2	Maryam, A.Ma	P	Penata Tk. I/IIIId
3	Udin, S.Pd	L	Penata Tk. I/IIIId
4	Sugeng Riyadi	L	Pengatur Tk. I/IId
5	Rosita, S. Pd	P	Penata Muda Tk. I/IIIb
6	Amalia Silvani, S.Pd	P	Penata Muda/IIIa
7	Ulif Nurul Fitri, S.Pd	P	Penata muda/IIIa
8	Masni Hayati, S.Pd	p	Penata Tk. I/IIIId
9	Saepudin, S.Pd	L	IX
10	Hendrianto, S.Pd	L	IX
11	Evi Naingolan, S.Pd	P	IX
12	Ratri Purnama Suci, S.Pd	P	IX
13	Dewi Fitriani, M.Pd	P	IX
14	Eroh Lita Putri, S.Pd	P	IX
15	Harti Kayani, S.Pd	P	IX
16	Rosyani, S.Pd	P	
17	Reni Septiyana, S.Pd	P	
18	Ardi Yuda, A.Md	P	
19	Melinda Fitriania	P	
20	Deri Ersandi, S.Pd.I	L	
21	Yushtika Mulian Pubian, M.Pd	P	
22	Maulita Utami, S.Pd	P	
23	Indah Pravita Sari, S.Pd	P	
24	Devi Silviana Sari, S.Pd	P	
25	Indah Tri Lestari	P	
26	Ferdani Tria	P	

Lampiran 17 Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Rini Oktiyani di SDN 1 Way Dadi



Wawancara dengan Ibu Dewi Fitriani SDN 2 Way Dadi



Wawancara dengan bapak Hendriyanto SDN 2 Way Dadi

Pembagian Kuisisioner di SD Negeri 1 Way Dadi



Pembagian Kuisisioner di SD Negeri memeb

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 2 Way Dadi



Pembagian Kuisisioner di SD Negeri 2 Way Dadi





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuaala, M.Pd.
NIP : 196608171995121002
NIDN : 2017086602
Pangkat Gol. : IV/b
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Di SDN 1 dan 2 Way Dadi Bandar Lampung”

Oleh: **Melti Julia Fitri NPM: 2011030102**

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 20% (dua puluh tiga persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2024

Yang menyatakan,

Dr. Riyuzen Praja Tuaala, M.Pd.
NIP. 196608171995121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780067-74531 Fax. 760422 Website: www.iainradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1244/Un.16 / P1 / KT / V / 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN
 KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 1 DAN 2 WAY DADI BANDAR LAMPUNG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MELTI JULIA FITRI	2011030102	FTK/ MPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Mei 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH SUPERVISI
AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SD NEGERI 1 DAN 2
WAY DADI BANDAR LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 08-May-2024 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2374077879

File name: TURNITIN_-_MELTI_JULIA_FITRI.docx (245.08K)

Word count: 10687

Character count: 66943

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI
SD NEGERI 1 DAN 2 WAY DADI BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	15%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II <small>Student Paper</small>	2%
2	Tabitha Angelicha, Herry Sanoto. "Hubungan Antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2021 <small>Publication</small>	1%
3	Nurlinda Yunus, Irina Popoi, Ardiansyah Ardiansyah, Usman Moonti, Abdulrahim Maruwae. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022 <small>Publication</small>	1%
4	Wakhidatun Niswah. "Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya	1%